

PROFIL

RSUD INDRAMAYU

2023



(0234) 272655
www.rsud.indramayukab.go.id

SAMBUTAN DIREKTUR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat-Nya, profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2023 ini dapat diselesaikan penyusunannya.

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu disusun untuk memberikan gambaran tentang kegiatan-kegiatan pelayanan yang ada, sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk semua unit di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu.

Dalam penyusunan profil ini tentunya sangat diperlukan ketelitian terkait penyajian data dan informasi yang akurat, namun berkat kerjasama yang baik dari semua komponen yang ada, maka tersusunlah Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2023 ini sebagaimana yang diharapkan.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2023 ini, semoga profil yang sederhana ini bermanfaat untuk semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Indramayu, Januari 2024

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH INDRAMAYU



dr. H. EDEN BONNI KOSWARA, MM.

Remaja Lencana Muda

NIP. 1940910 200212 1 008



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridhonya buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2023 dapat diselesaikan.

Buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu ini penyempurnaan dari Buku Profil RSUD Indramayu sebelumnya, yang menyajikan gambaran potensial dan produk-produk unggulan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang kesehatan mengingat rumah sakit masih merupakan elemen pemerintah yang melaksanakan fungsi memfasilitasi penyelenggaraan kesehatan kepada masyarakat.

Dengan diterbitkannya buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2023 ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk proses evaluasi dan perencanaan bagi manajemen demi terwujudnya pelayanan kesehatan paripurna seperti yang tercantum dalam misi kedua Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu yaitu menyediakan pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga amal baik yang diberikan kepada kami mendapat ridho dari Allah SWT.

Indramayu, Januari 2024

Tim Penyusun



TIM PENYUSUN
PROFIL RSUD INDRAMAYU
TAHUN 2023

1. Penanggung Jawab : ▪ dr. H. DEDEN BONNI KOSWARA, MM.
▪ H. YADI HIDAYAT, SKM., MKM.
2. Ketua : HARUN HERMAWAN, ST.
3. Wakil Ketua : RIZAL FAHLEVI, ST.
4. Anggota : FAHRIZA RISNAWATI, SKM.
HASNA TSURAYYA, AMd.Kes.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Amandemen Undang-Undang Dasar 1945. Pasal 34 ayat (3) UUD 1945 mengamanatkan negara bertanggungjawab untuk menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan dan pelayanan umum yang layak.

Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya yang penting dalam upaya pembangunan nasional yang diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup serta berperilaku hidup sehat bagi setiap warga agar terwujud tingkat kesehatan masyarakat yang optimal. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk mempertinggi derajat kesehatan yang sangat besar perannya bagi pembangunan dan pembinaan sumber daya manusia Indonesia sebagai modal dasar pembangunan nasional seluruh masyarakat Indonesia seutuhnya.

Menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 4 (empat), kesehatan merupakan salah satu hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, dan ataupun masyarakat.

Definisi rumah sakit menurut Permenkes Nomor 56 Tahun 2014 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, sedangkan Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis pelayanan.

Tugasnya adalah melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu merupakan salah satu unit pelayanan kepada masyarakat yang merupakan bagian dari aset Pemerintah/Pemerintah Daerah yang tidak dapat dipisahkan dan memiliki kompleksitas permasalahan yang cukup tinggi dalam pengelolaannya. Dengan bentuk semacam ini, wajar kalau selama ini rumah sakit belum sepenuhnya dapat meningkatkan daya saing pelayanan kepada masyarakat dibanding dengan rumah sakit swasta.

Salah satu kebijakan pemerintah dalam menyikapi hal ini yaitu memberikan pilihan strategis terhadap otonomi rumah sakit dengan memberikan kewenangan secara jelas untuk menyelenggarakan manajemen operasionalnya secara mandiri dan otonom. Kebijakan tersebut pada dasarnya dimaksudkan untuk membangun dan meningkatkan kinerja rumah sakit agar mampu memberikan pelayanan prima dan memiliki keunggulan kompetitif (*competitive advantages*). Namun mengingat rumah sakit masih merupakan elemen pemerintah yang melaksanakan fungsi memfasilitasi penyelenggaraan kesehatan kepada masyarakat luas, maka dalam pengelolaannya harus tetap memperhatikan fungsi sosial sehingga pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu tetap terjamin.

Kebijakan otonomi manajemen rumah sakit tersebut mulai dirintis pemerintah sejak tahun 1991, berdasarkan Kepres Nomor 38 Tahun 1991 rumah sakit ditetapkan menjadi Unit Swadana. Kebijakan ini pada intinya memberikan kewenangan otonomi yang lebih luas kepada rumah sakit, khususnya kewenangan menggunakan langsung penerimaan fungsionalnya. Dengan kebijakan unit swadana ini beberapa rumah sakit daerah telah ditetapkan menjadi unit swadana daerah dan manfaatnya sangat besar terutama guna menunjang kegiatan operasionalnya.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu ditetapkan menjadi Unit Swadana berdasarkan PERDA Nomor 6 Tahun 2003. Unit Swadana yang selama ini telah dijalankan memang memberikan berbagai kemudahan bagi setiap rumah sakit yang menerapkannya. Setelah ada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, pada tanggal 14 Januari 2009 dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 445/kep.300A-keu/2009, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu mulai menerapkan sistem sesuai dengan yang tertera pada Permendagri tersebut. Konsekuensi diberlakukannya ketentuan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah beberapa rumah sakit pemerintah diharapkan dapat memberikan pelayanan secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa setiap pelayanan yang diberikan berorientasi pada *customer satisfaction* (kepuasan pelanggan)

dan efisien berarti bahwa setiap pengeluaran uang baik untuk kebutuhan operasional yang sifatnya rutin maupun proyek dapat ditekan sehingga terjadi penghematan dengan tidak melalui prosedur yang berbelit-belit terutama dalam hal pengadaan barang dan jasa. Dengan adanya Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah yang berisi tentang kemudahan-kemudahan dalam pengadaan barang dan jasa, salah satu kendala yang dirasa menyulitkan yaitu pengadaan barang dan jasa dapat teratasi.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu dalam melaksanakan fungsinya sarat dengan tugas, beban, masalah, dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang bermutu. Untuk itu, diperlukan manajemen yang handal yang dapat menganalisa lingkungan, menentukan dan menetapkan arah dari organisasi, menetapkan strategi dan menentukan program-program apa saja yang baik sehingga dapat memenuhi harapan masyarakat dan harapan organisasi.

Sistem Informasi Kesehatan adalah sekumpulan komponen yang bekerja sama menghasilkan informasi (fakta/data) untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan manajemen pelayanan kesehatan. Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 Pasal 63, dijelaskan perlunya pengembangan sistem informasi kesehatan yang mantap agar dapat menunjang sepenuhnya pelaksanaan manajemen dan upaya kesehatan dengan mengikuti perkembangan teknologi disemua tingkat administrasi kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu berusaha untuk memberikan informasi tersebut dalam bentuk Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2022 guna mendukung salah satu kebijakan dari Pemerintah Daerah dibidang pembangunan kesehatan khususnya tentang informasi rumah sakit.

Dengan diselesaikannya buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2023, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu terutama informasi yang menyangkut kegiatan pelayanan berupa indikator pelayanan rumah sakit dan hasil kegiatan selama tahun 2023 serta berbagai masalah yang dihadapi baik internal maupun eksternal, juga tantangan - tantangan dimasa yang akan datang agar dapat segera diketahui oleh pihak manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

B. SEJARAH

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pemerintah Kabupaten Indramayu yang didirikan sejak pemerintahan Belanda yang fungsi awalnya digunakan untuk menampung dan merawat korban akibat perang. Setelah melalui perubahan tahun, fungsi rumah sakit bergeser menjadi rumah sakit yang melayani rawat jalan dan rawat inap, juga untuk pendidikan, baik dari kalangan masyarakat yang mampu maupun masyarakat yang tidak mampu.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu mulai berdiri tahun 1917 oleh Pemerintah Kerajaan Belanda pada masa Bupati Raden Sosrowardjojo dengan nama *Indramajoe Ziekenhuis* dan pada tahun 1950 Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu menjadi milik Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.



Gambar 1.1

Kondisi Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Pada Tahun
1975

Sejak mulai didirikan, letak Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu masih tetap sampai sekarang, hanya ada perubahan pada tata letak ruang dan tampak depan. Pada awal mula berdirinya, Rumah Sakit Umum Daerah



1965 – 1969
dr. Ruslani



1969 – 1984
dr. Harjani



1985 – 1995
dr. H.Edi R.Chaidir



1996 – 2000
dr. H. Dadang
Supriyadi, MARS



2001 – 2005
dr. H. Suwardi
Astradipura, MARS

Indramayu menghadap Sungai Cimanuk yang pada waktu itu ketinggian permukaan air Sungai Cimanuk lebih tinggi dibandingkan dengan letak bangunan rumah sakit. Untuk mengantisipasi meluapnya Sungai Cimanuk di musim hujan maka pihak manajemen rumah sakit dan unsur yang terkait di dalamnya terutama Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu mengusahakan agar ketinggian rumah sakit melebihi tinggi daripada tanggul Sungai Cimanuk. Berkat kerja sama dari berbagai pihak semua itu dapat diwujudkan, terbukti sekarang ketinggian bangunan rumah sakit melebihi tingginya permukaan air Sungai Cimanuk. Sekitar tahun 1981 atas bantuan dana dari Pemerintah Belanda, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu berubah dari yang awalnya menghadap ke Sungai Cimanuk menjadi ke arah Jalan MT Haryono. Pada tahun 2002 dengan anggaran dari APBN, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu kembali menghadap ke arah Sungai Cimanuk atau Jalan Murah Nara Nomor 7 Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pada awal berdirinya merupakan rumah sakit tipe D yang hanya melayani pasien dengan menggunakan jasa dari dokter umum. Kemudian setelah adanya beberapa dokter spesialis yaitu Spesialis Bedah, Spesialis Anak, dan Spesialis Kebidanan dan Kandungan, kemudian status rumah sakit ditingkatkan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah tipe C dan sejak tahun 2003 menjadi bentuk swadana berdasarkan PERDA Nomor 6 Tahun 2003. Pada tanggal 14 Januari 2009, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu mulai menerapkan sistem BLUD sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah yang berisi



2005 – Juli 2012
dr. H. Dedi Rohendi, MARS



Juli 2012 – April 2013
dr. H. Ahmad Rosdi



Mei 2013 – Mei 2014
dr. H. Ahmad Zaenal
Arifin, MM (Plt.)



Juni 2014 – Desember 2016
dr. H. Deden Bonni
Koswara, MM



Januari 2017 – Desember
2021
dr. Hj. Lisfayeni, MM

tentang kemudahan-kemudahan dalam pengadaan barang dan jasa.

Pada tanggal 21 Februari 2011, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu berubah menjadi tipe B dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dengan Nomor HK.03.05/I/523/2011. Pada tanggal 11 Agustus 2011, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu ditetapkan menjadi BLUD penuh berdasarkan Keputusan Bupati Indramayu Nomor 445/Kep.180-Huk/2011. Luas lahan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu adalah 34.854 m², sedangkan luas bangunannya 27.413 m² dengan luas lantai dasar 17.686 m².



Januari 2022 – Sekarang
dr. H. Deden Bonni
Koswara, MM

Pada tanggal 29 -31 Maret 2017 telah dilakukan survey akreditasi versi 2012 oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) sehingga diperoleh akreditasi tingkat Paripurna berdasarkan sertifikat akreditasi KARS-SERT/694/V/2017 yang berlaku hingga 28 Maret 2020. Karena terjadi pandemi COVID-19 sehingga tidak dapat dilakukan visitasi akreditasi lanjutan, sertifikat ini diperpanjang dengan sertifikat nomor KARS-SERT/III7/II/2021 yang berlaku sampai 28 September 2021. Pandemi masih terus berlanjut sehingga sertifikat tetap diperpanjang dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh KARS pada tanggal 15 Januari 2022 dengan nomor KARS-SERT/Per/717/II/2022 yang berlaku sampai 28 Juni 2022.

Akreditasi kemudian dilakukan kembali secara daring dan luring pada tanggal 15 sampai dengan 17 November 2022 oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Indonesia (LARS) dengan tingkat kelulusan paripurna sesuai dengan sertifikat nomor : LARS/SERTIFIKAT/034/11/2022 yang berlaku sampai 23 November 2026.

Secara geografi Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu terletak pada lokasi yang cukup strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan baik roda empat maupun roda dua. Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu berbatasan dengan:

- ✚ Sebelah Utara : SMP Negeri 3 Sindang
- ✚ Sebelah Selatan : Politeknik Negeri Indramayu
- ✚ Sebelah Barat : Jalan Marngali
- ✚ Sebelah Timur : Sungai Cimanuk

Tabel 1.2

Data Rumah Sakit

IDENTITAS RUMAH SAKIT	
Kode rumah sakit	3212016
Rumah sakit	RS Umum Daerah Indramayu
Jenis	RSU
Kelas	B
Direktur	dr. H. Deden Bonni Koswara, MM.
Pemilik	Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu
ALAMAT LOKASI RUMAH SAKIT	
Alamat	Jl. Murah Nara No. 7 Sindang Indramayu
Kab/Kota	Indramayu
Kode Pos	45222
Telepon	0234-272655
Fax	0234-275330
E-mail	rsudindramayukab@gmail.com
Website	rsud.indramayukab.go.id
LUAS RUMAH SAKIT	
Luas Lahan	34.854 m ²
Luas Lantai Dasar	17.686 m ²
Luas Bangunan	27.413 m ²
Nomor Surat Ijin	5/021030/DPMPTSP/2021
Tanggal Surat Ijin	25/05/2021
Surat Ijin dari	DPMPTSP Provinsi Jawa Barat
Masa Berlaku Surat Ijin	2026-05-25
Status Penyelenggara	Pemkab Indramayu
AKREDITASI RUMAH SAKIT	
Status Akreditasi	Tingkat Paripurna
Berlaku Sampai dengan	23/11/2026

C. VISI, MISI, MOTTO, UNGGULAN, TUJUAN, DAN SASARAN

1. VISI

"INDRAMAYU BERMARTABAT (BERSIH, RELIGIUS, MAJU, ADIL, MAKMUR, DAN HEBAT)"

2. MISI

Mengacu pada misi keenam dari "SAPTA NATA MULIA JAYA", yaitu :

"Peningkatan Pelayanan Pendidikan, Kesehatan Dan Pertumbuhan Ekonomi, Mencakup 13 (Tiga Belas) Program Prioritas, yaitu : (1) Peningkatan Mutu dan Tenaga Kependidikan, (2) Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, (3) Wajib Belajar Sembilan Tahun, (4) Pendidikan Nonformal, (5) Pelayanan Kesehatan Dasar ,(6) Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, (7) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak, (8) Perlindungan Anak, (9) Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, (10) Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi, (11) Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi, (12) Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan, (13) Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan."

3. MOTTO

Motto RSUD Kabupaten Indramayu adalah "Kesehatan Anda Adalah Tujuan Kami".

4. UNGGULAN

-  Hemodialisa
-  PONEK
-  Medical Check Up (MCU)
-  Klinik Jantung

5. TUJUAN

Tujuan RSUD Indramayu yaitu "Memberikan Pelayanan Prima" kepada semua masyarakat yang datang berkunjung.

6. SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai oleh RSUD Indramayu dalam rangka memberikan pelayanan prima adalah:

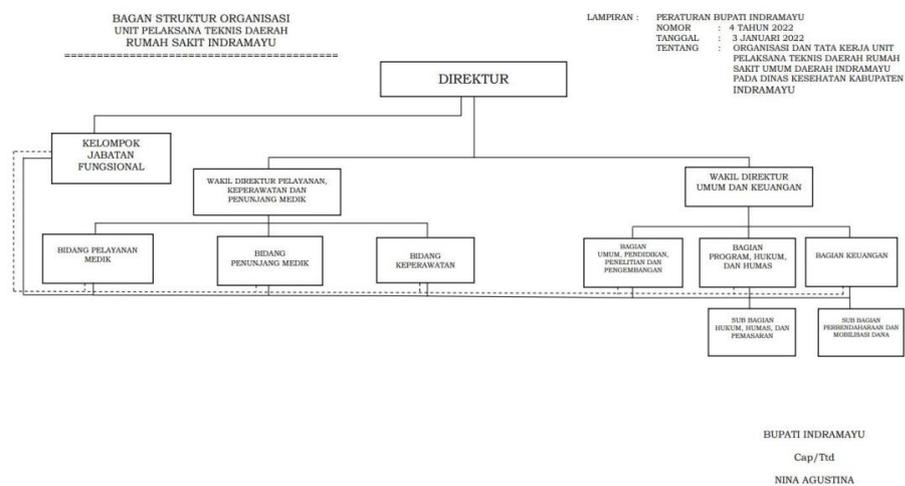
- a. Meningkatnya kepercayaan masyarakat akan pelayanan kesehatan pada rumah sakit;
- b. Meningkatnya kepuasan masyarakat akan pelayanan rumah sakit.

STRUKTUR ORGANISASI

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH INDRAMAYU



Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu

1. Kedudukan

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu adalah unsur pelaksana teknis penunjang dan/atau teknis operasional di bidang pelayanan kesehatan yang bersifat khusus untuk mendukung penyelenggaraan kesehatan daerah. Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Daerah.

2. Tugas Pokok

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu mempunyai tugas pokok melaksanakan kebijakan dinas di bidang pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan, pelayanan yang bermutu sesuai standar pelayanan rumah sakit.

3. Fungsi

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelayanan medis;
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- c. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
- d. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- e. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
- f. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penyuluhan kesehatan;
- g. Pelaksanaan pelayanan teknis administratif ketatausahaan, keuangan, dan kepegawaian serta penyusunan rencana dan program kegiatan rumah sakit;
- h. Pelaksanaan kegiatan lain di bidang pelayanan kesehatan sesuai tugas dan fungsinya.

D. SARANA DAN PRASARANA

RSUD Indramayu adalah salah satu penyelenggara pelayanan publik yang menyelenggarakan pelayanan jasa kesehatan bagi seluruh masyarakat dan dalam pengelolaannya mengutamakan mutu dan keselamatan pasien.

RSUD Indramayu melayani pasien umum (membayar sendiri) dan pasien pengguna jaminan kesehatan (BPJS dan Asuransi Lainnya). Sarana dan prasarana yang terdapat di RSUD Kabupaten Indramayu diantaranya sebagai berikut :

a. Rawat Jalan

Fungsi dari pelayanan rawat jalan adalah sebagai tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien oleh dokter spesialis dibidang masing-masing yang disediakan untuk pasien yang membutuhkan waktu singkat untuk penyembuhannya atau tidak memerlukan pelayanan perawatan. Berikut beberapa klinik yang ada di RSUD Indramayu :

1. Klinik Penyakit Dalam
2. Klinik Fisioterapi
3. Klinik Bedah
4. Klinik Syaraf
5. Klinik Anak
6. Klinik Mata

7. Klinik Orthopedi
8. Klinik Kulit dan Kelamin
9. Klinik Bedah Syaraf
10. Klinik Kandungan dan Kebidanan
11. Klinik Gigi dan Mulut
12. Klinik THT
13. Klinik Jiwa
14. Klinik DOTs
15. Klinik Rehab Medik
16. Klinik Perawatan Luka Modern
17. Klinik Geriatri
18. Klinik Mawar (HIV/AIDS)
19. Hemodialisa
20. Klinik Jantung
21. Klinik VIP

b. Rawat Inap

Fungsi dari pelayanan Rawat Inap adalah untuk memudahkan pasien mendapatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif, menegakkan diagnosis pasien, perencanaan terapi yang tepat, memudahkan pengobatan dan terapi yang akan dan harus didapatkan pasien, mempercepat tindakan kesehatan, memudahkan pasien untuk mendapatkan berbagai jenis pemeriksaan penunjang yang diperlukan, mempercepat penyembuhan penyakit pasien dan untuk memenuhi kebutuhan pasien sehari-hari yang berhubungan dengan penyembuhan penyakit, termasuk pemenuhan gizi.

Berikut pelayanan medik Rawat Inap RSUD Indramayu:

1. Ruang VIP Kidang Kencana 1
2. Ruang VIP Kidang Kencana 2
3. Ruang VIP Kidang Kencana 3
4. Ruang Arumanis
5. Ruang Kweni
6. Ruang Perawatan Bedah Manalagi 1
7. Ruang Perawatan Bedah Manalagi 2
8. Ruang Perawatan Dalam Cengkir 1

9. Ruang Perawatan Dalam Cengkir 2
10. Ruang Perawatan Intermediate Cengkir 3
11. Ruang Perawatan Anak Golek
12. Ruang Persalinan Gedong Gincu 1
13. Ruang Perinatologi Gedong Gincu 2
14. Ruang Nifas Gedong Gincu 3
15. Ruang Nifas Gedong Gincu 4
16. Ruang Perawatan Jiwa Malgova
17. Ruang ICU
18. Ruang HCU
19. Ruang NICU
20. Ruang Isolasi

Tabel 1.3
Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap Per Januari Tahun 2023

NO	RUANG PERAWATAN	JML TT	PERINCIAN TEMPAT TIDUR MENURUT KELAS					
			Utama	Kls I	Kls II	Kls III	Non Kls	Covid- 19
1	Ruang VIP Kidang Kencana 1	17	17					
2	Ruang VIP Kidang Kencana 3	27	10	9	8			
3	Ruang Arumanis	22		22				
4	Ruang Kweni	20			20			
5	Ruang Golek	26				26		
6	Ruang Kidang Mas	17						17
7	Ruang Gincu 2	40					40	
8	Ruang Gincu 3	20			2	18		
9	Ruang Gincu 4	22			4	18		
10	Ruang Manalagi 1	22				22		
11	Ruang Manalagi 2	22				22		
12	Ruang Cengkir 1	22				17	5	
13	Ruang Cengkir 2	27				27		
14	Ruang Cengkir 3	33				33		
15	Ruang ICU	9					9	
16	Ruang HCU	8					8	
17	Ruang NICU	6					6	
18	Ruang Malgova (Jiwa)	16					16	
19	IGD Isolasi Kebidanan	10						10
JUMLAH		386	27	31	34	183	84	27
PERSENTASE		100%	6,99%	8,03%	8,81%	47,41%	21,76%	6,99%

Pada awal tahun, terdapat penurunan jumlah Tempat Tidur (TT) dari tahun 2022 sebanyak 14 bed sehingga berjumlah 386 TT. Sedangkan pada bulan Oktober 2023, terjadi perubahan jumlah tempat tidur menjadi 388 TT. Hal ini disebabkan karena terjadinya perombakan gedung yang ada di RSUD Indramayu sehingga kapasitas bed setiap ruangan ada yang bertambah dan ada yang berkurang.

Tabel 1.3
Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap Per Oktober Tahun 2023

NO	RUANG PERAWATAN	JML TT	PERINCIAN TEMPAT TIDUR MENURUT KELAS					
			Utama	Kls I	Kls II	Kls III	Non Kls	Covid -19
1	Ruang VIP Kidang Kencana 1	17	17					
2	Kidang VIP Kidang Kencana 2	27	6	20			1	
3	Ruang VIP Kidang Kencana 3	30	7	14	9			
4	Ruang Arumanis	22		22				
5	Ruang Golek	26				24	2	
6	Ruang Kidang Mas	17						17
7	Ruang Gincu 2	40					40	
8	Ruang Gincu 3	20			2	18		
9	Ruang Gincu 4	22			4	18		
10	Ruang Manalagi 1	22				22		
11	Ruang Manalagi 2	22				22		
12	Ruang Cengkir 1	24				17	7	
13	Ruang Cengkir 2	27				27		
14	Ruang Cengkir 3	33				33		
15	Ruang ICU	9					9	
16	Ruang HCU	8					8	
17	Ruang NICU	6					6	
18	Ruang Malgova (Jiwa)	16					16	
JUMLAH		388	30	56	15	181	89	17
PERSENTASE		100%	7,73 %	14,43 %	3,87%	46,65 %	22,94 %	4,38%

c. Instalasi Pelayanan Medik

1. Instalasi Gawat Darurat (IGD)
 - IGD VK & ISO VK
 - IGD COVID
 - IGD NON COVID
2. Instalasi Bedah Sentral (IBS)
3. Instalasi Care Unit (ICU)
 - ICU

- NICU
 - HCU
4. Instalasi Rawat Jalan
 - Klinik Rawat Jalan
 - MCU
 - Klinik Mawar (HIV)
 - Klinik Melati (Jiwa)
 - Hemodialisa
 - Klinik VIP
 5. Ambulans
- d. Instalasi Penunjang Medik**
1. Radiologi
 2. Farmasi
 3. Laboratorium
 4. Gizi
 5. Laundry
 6. CSSD (*Central Sterile Supply Department*)
 7. Pemulasaran Jenazah
- e. Instalasi Umum**
1. Kesehatan Lingkungan (Kesling)
 2. Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (IPSR)
 3. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
- f. Fasilitas Lainnya**
1. Pendaftaran Rawat Jalan dan Rawat Inap
 2. Koperasi
 3. Kantin
 4. Masjid
 5. Ruang Tunggu
 6. Pos Satpam
 7. Parkir
 8. Bank dan ATM
 9. Toilet Umum
 10. Area Publik
 11. Ruang Pengaduan

BAB II
SUMBER DAYA MANUSIA

A. Nominatif Pegawai

Keberhasilan pelaksanaan peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD Indramayu sangat ditentukan oleh ketersediaan sumber daya yang memadai, salah satunya sumber daya manusia.

Tabel 2.1
Data Nominatif Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2023

NO	JENIS KETENAGAAN	STATUS KEPEGAWAIAN					JUMLAH
		PNS	PT	PTT	RELAWAN	MITRA	
1	Struktural	18	-	-	-	-	18
2	Tenaga Medis						
	Dokter Spesialis	22	-	-	-	9	31
	Dokter Umum	15	1	7	-	-	23
	Dokter Gigi	2	-	-	-	-	2
	Subtotal	39	1	7	-	9	56
3	Paramedis Keperawatan						
	Perawat	126	138	60	-	-	324
	Bidan	38	14	16	-	-	68
	Perawat Gigi	3	-	-	-	-	3
	Penata Anestesi	6	-	1	-	-	7
	Subtotal	173	152	77	-	-	402
4	Paramedis Non Keperawatan						
	Apoteker	7	4	1	-	-	12
	Asisten Apoteker	8	3	1	-	-	12
	Analisis Kesehatan	8	7	5	-	-	20
	Radiografer	5	3	-	-	-	8
	Petugas Proteksi Radiasi Medis	1	-	-	-	-	1
	Fisioterapis	5	1	-	-	-	6
	Nutrisisionis	2	2	1	-	-	5
	Elektromedis	1	-	-	-	-	1
	Sanitarian	5	-	-	-	-	5
	Perekam Medik	5	1	-	-	-	6
	Bank Darah	-	-	1	-	-	1
	Optometris	-	-	1	-	-	1
	Fisikawan Medik	-	-	-	-	1	1
	Penyuluh Kesehatan	1	-	-	-	-	1
	Subtotal	48	21	10	-	1	80
5	Tenaga Lainnya						
	Bendahara	2	-	-	-	-	2
	Administrasi/Pelaksana/ Lap. Keuangan	48	56	5	-	-	109

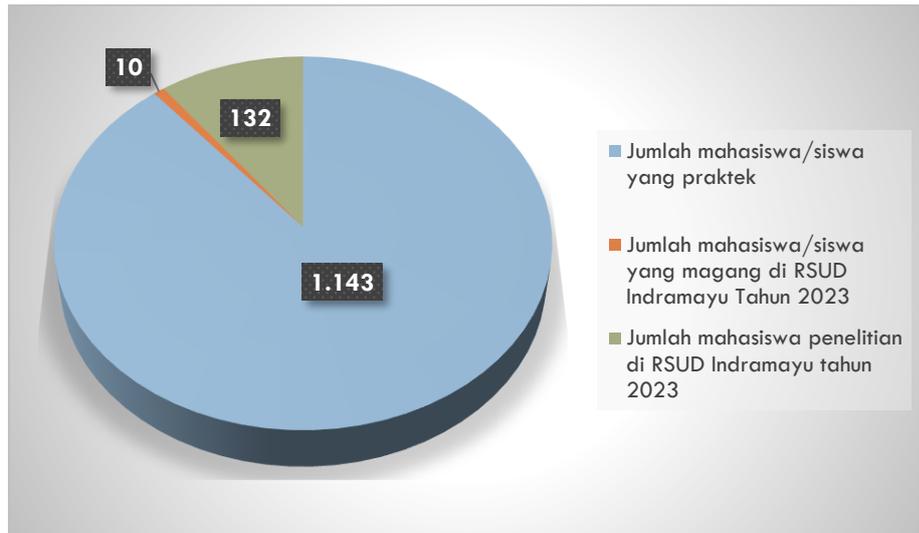
	Adminkes	2	-	-	-	-	2
	Pranata Komputer/Staf IT	2	4	1	-	-	7
	Teknisi	-	5	1	-	-	6
	Pemulasaran Jenazah	-	1	-	-	-	1
	Pramu Kantor	4	34	1	-	-	39
	Juru Masak	-	6	1	-	-	7
	Pengemudi Ambulans	3	1	1	-	-	5
	Subtotal	61	107	10	-	-	178
	TOTAL	339	281	104	0	10	734
	PERSENTASE	46,2%	38,3%	14,1%	0%	1,4%	100%

B. Pendidikan dan Pelatihan

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu terus berbenah untuk meningkatkan SDM yang ada agar sesuai dengan standar pelayanan minimal. Untuk itu, perlu ditingkatkan kembali kualitas dan kuantitas pegawai dengan diadakannya pelatihan-pelatihan, bimbingan teknis, workshop, seminar, dan ijin belajar baik di dalam maupun di luar wilayah Kabupaten Indramayu. Program ini merupakan kesempatan bagi seluruh pegawai RSUD Indramayu untuk mengembangkan profesi dan potensi keterampilan akademik, baik formal maupun informal. Berikut ini capaian kinerja bagian diklat selama tahun 2023 :

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Diklat Tahun 2023

NO	EVALUASI	JUMLAH	SATUAN
1	Jumlah mahasiswa/siswa yang praktek di RSUD Indramayu Tahun 2023	1.143	Orang
2	Jumlah mahasiswa/siswa yang magang di RSUD Indramayu Tahun 2023	10	Orang
3	Jumlah mahasiswa penelitian di RSUD Indramayu tahun 2023	132	Orang
4	Jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama dengan RSUD Indramayu Tahun 2023	22	Institusi
5	Karyawan yang ijin pendidikan	11	Orang
6	Jumlah karyawan tahun 2023	734	Orang
7	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan	358	Orang



Gambar 2.1
Jumlah Mahasiswa yang Praktek, Magang, dan Melakukan Penelitian di RSUD Indramayu

BAB III
PELAKSANAAN PELAYANAN RSUD INDRAMAYU
TAHUN 2023

A. PELAYANAN RAWAT JALAN

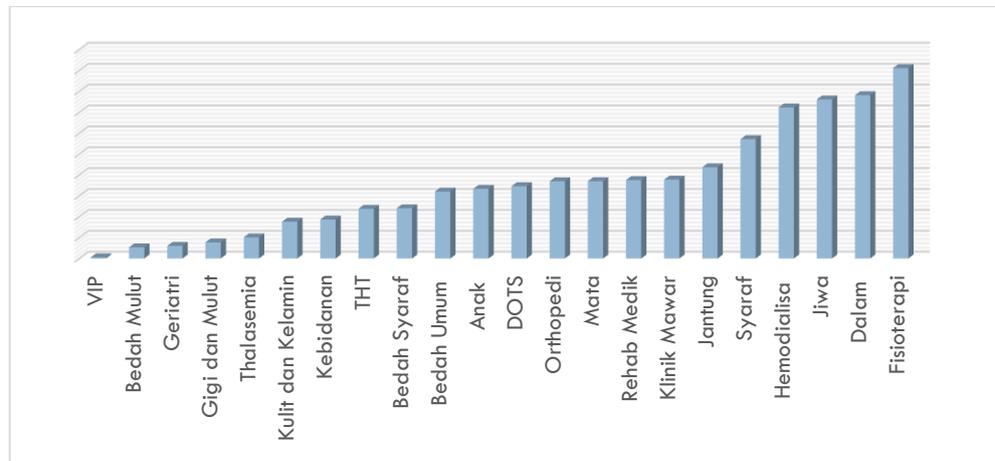
Jumlah kunjungan pasien rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
 Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2023

NO	POLIKLINIK	2023	JUMLAH HARI PELAYANAN	RATA – RATA KUNJUNGAN
1	Anak	6.674	292	23
2	Bedah Umum	6.412	292	22
3	Bedah Syaraf	4.813	242	20
4	Dalam	15.643	242	65
5	DOTS	6.925	193	36
6	Fisioterapi	18.238	292	63
7	Geriatrici	1.212	194	7
8	Gigi dan Mulut	1.546	292	6
9	Hemodialisa	14.472	365	40
10	Jiwa	15.232	242	63
11	Kebidanan	3.729	292	13
12	Kulit dan Kelamin	3.525	242	15
13	Mata	7.402	192	39
14	Klinik Mawar	7.558	292	26
15	Orthopedi	7.394	242	31
16	Rehab Medik	7.510	242	32
17	Syaraf	11.431	242	48
18	Thalasemia	2.026	292	7
19	THT	4.764	242	20
20	Jantung	8.739	292	30
21	VIP	110	292	1
22	Bedah Mulut	1.063	292	4
TOTAL		156.418	-	611

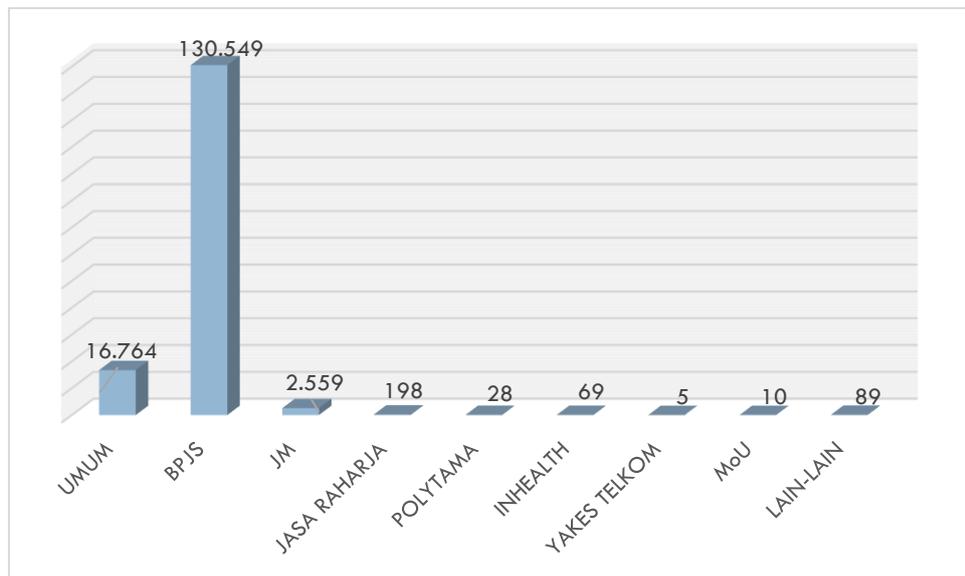
Kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2023 di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu sebanyak 156.418 pasien, dengan rata-rata kunjungan pasien per hari sebesar 611 pasien. Jumlah kunjungan pasien terbanyak pada pelayanan rawat jalan

berada di Poli Fisioterapi dengan jumlah kunjungan 18.238 per tahun dan rata-rata kunjungan 63 pasien setiap harinya.



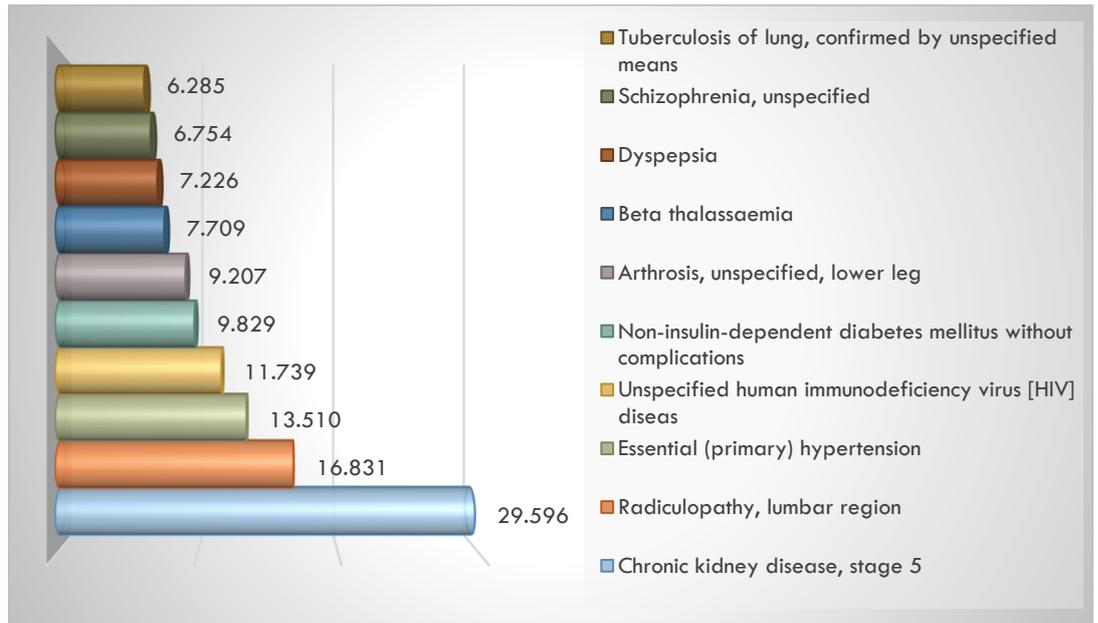
Gambar 3.1
Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2023

Jumlah pasien berdasarkan cara pembayaran dapat dilihat pada gambar di bawah ini, dimana cara bayar terbanyak menggunakan BPJS pasien.



Gambar 3.2
Cara Pembayaran Rawat Jalan Tahun 2023

Penyakit rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu dengan jumlah pasien tertinggi adalah *CKD stage 5* dengan total kunjungan sebanyak 29.596 pasien dan peringkat kesepuluh adalah penyakit *Tuberculosis of lung, confirmed by unspecified means* dengan total kunjungan 6.285 pasien.

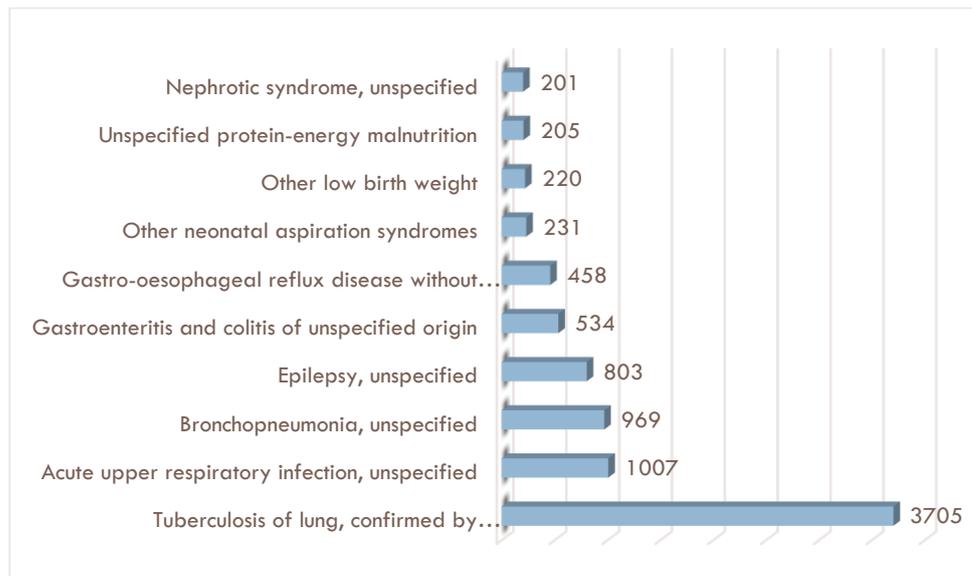


Gambar 3.3
10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2023

Sepuluh besar Penyakit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu untuk masing-masing poliklinik dapat dilihat pada gambar-gambar di bawah ini.

- **Poliklinik Kesehatan Anak**

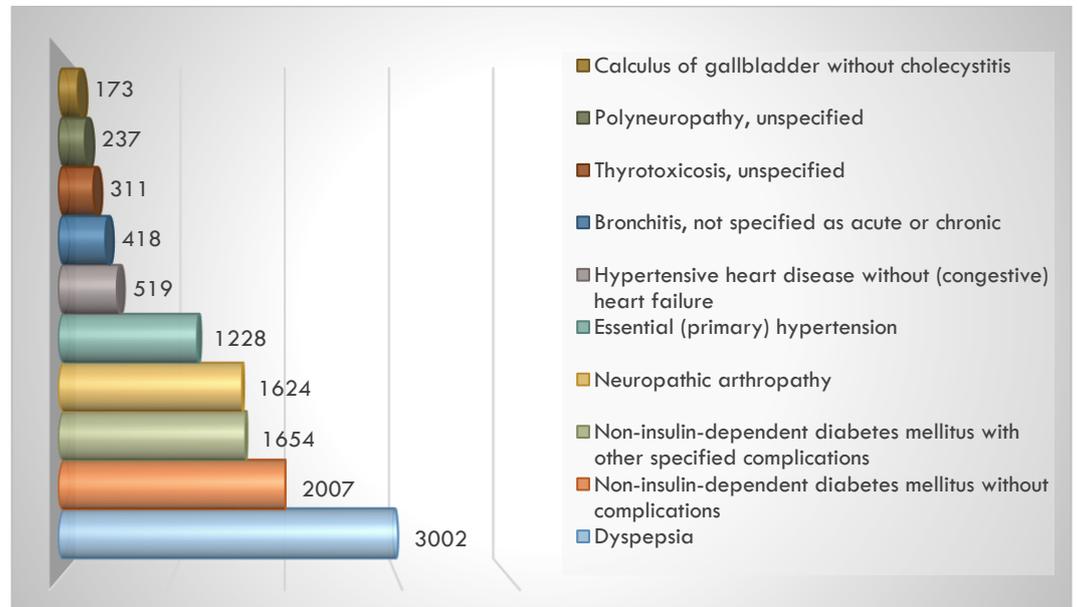
Penyakit terbanyak yang ditangani di poliklinik kesehatan anak adalah TB Paru, sedangkan peringkat kesepuluh adalah *Nephrotic Syndrome*.



Gambar 3.4
10 Besar Penyakit Poliklinik Kesehatan Anak Tahun 2023

- **Poliklinik Penyakit Dalam 1**

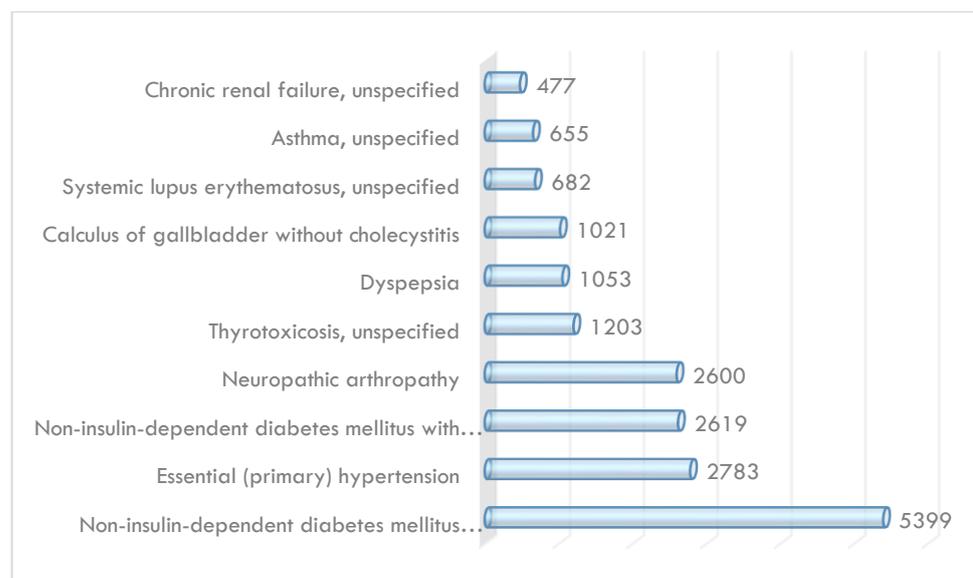
Dyspepsia merupakan jenis penyakit yang paling banyak ditangani di Poliklinik Penyakit Dalam 1 dan urutan kesepuluh adalah *Calculus of Gallbladder*.



Gambar 3.5
10 Besar Penyakit Poliklinik Penyakit Dalam 1 Tahun 2023

- **Poliklinik Penyakit Dalam 2**

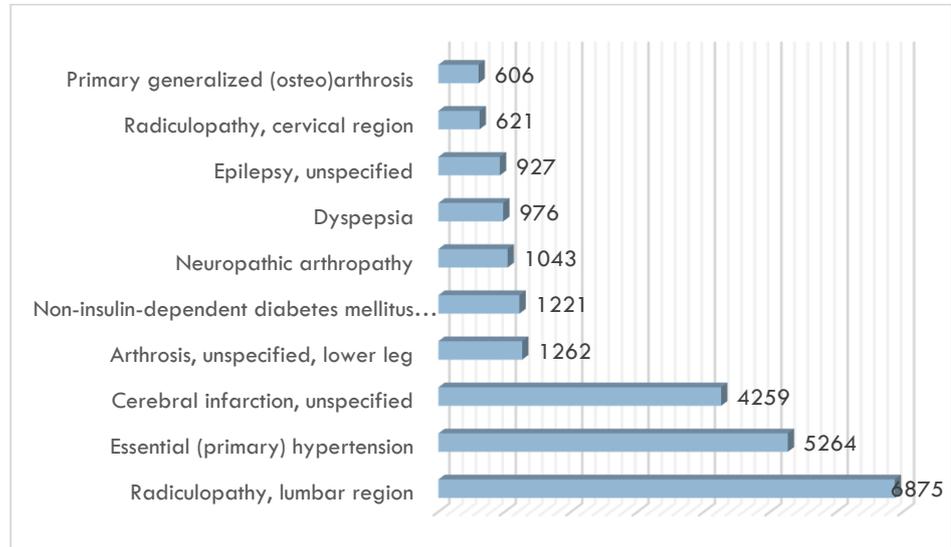
NIDDM merupakan jenis penyakit yang paling banyak ditangani di Poliklinik Penyakit Dalam 2 dan urutan terakhir adalah *Chronic Renal Failure*.



Gambar 3.5
10 Besar Penyakit Poliklinik Penyakit Dalam 2 Tahun 2023

- **Poliklinik Syaraf**

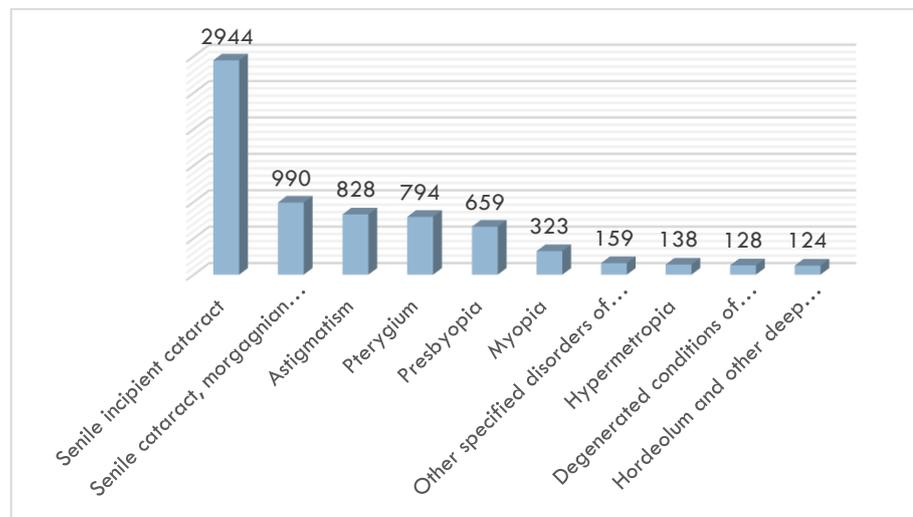
Penyakit terbanyak yang ditangani di poliklinik syaraf adalah *Radiculopathy lumbar region*, sedangkan penyakit dengan peringkat ke sepuluh adalah *Primary Generalized (osteo) Arthrosis*.



Gambar 3.6
10 Besar Penyakit Poliklinik Syaraf Tahun 2023

- **Poliklinik Mata**

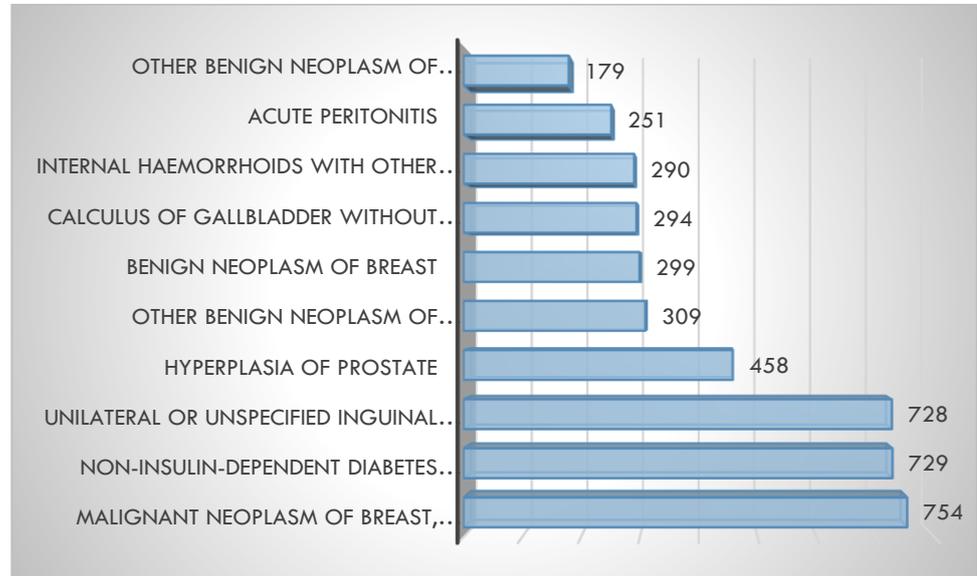
Poliklinik Mata telah banyak menangani berbagai macam kasus penyakit. Sepuluh besar penyakit yang paling banyak ditangani dengan total kunjungan tertinggi adalah *Senile Incipient Cataract* dan kunjungan peringkat ke sepuluh adalah *Hordeolum and other deep inflammation of eyelid*.



Gambar 3.7
10 Besar Penyakit Poliklinik Mata Tahun 2023

- **Poliklinik Bedah**

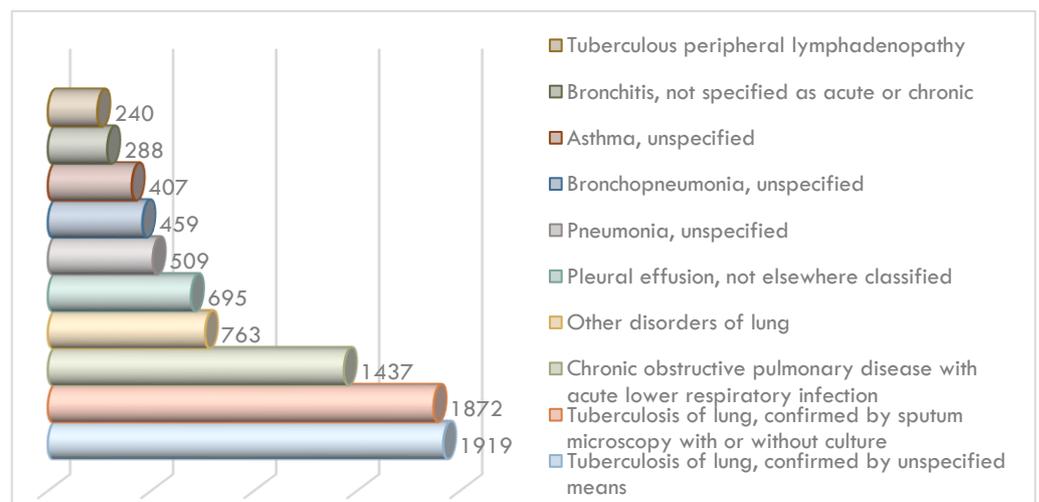
Poliklinik Bedah memiliki sepuluh besar penyakit dengan penyakit terbanyak adalah *Malignant neoplasm of breast* dan penyakit paling sedikit adalah *Other benign neoplasm of connective and other soft tissue of abdomen*.



Gambar 3.8
10 Besar Penyakit Poliklinik Bedah Tahun 2023

- **Poliklinik DOTS**

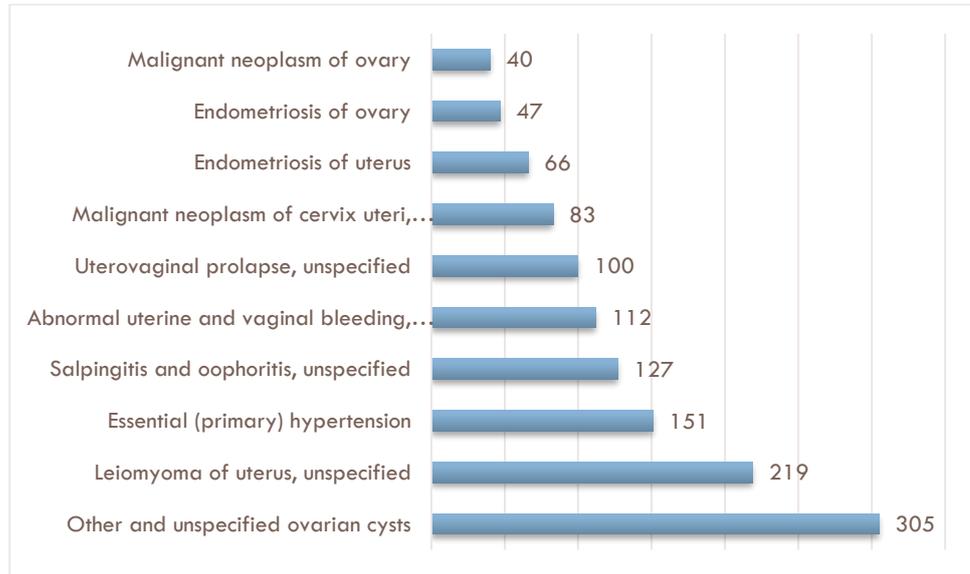
Pada poliklinik DOTS, penyakit yang paling sering ditemui adalah *Tuberculosis of lung confirmed by unspecified means*, sedangkan peringkat kesepuluh adalah *Tuberculous peripheral lymphadenopathy*.



Gambar 3.9
10 Besar Penyakit Poliklinik DOTS Tahun 2023

- **Poliklinik Kebidanan**

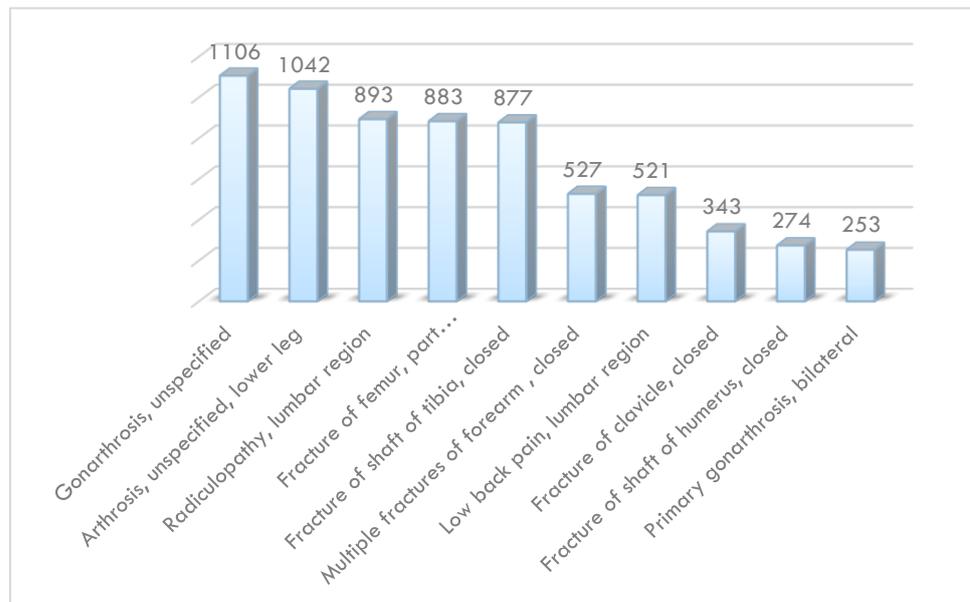
Pada poliklinik ini terdapat penyakit yang paling banyak ditemui, yaitu *Other and unspecified ovarian cysts*, sedangkan peringkat ke sepuluh penyakit yang ditemui adalah *Malignant neoplasm of ovary*.



Gambar 3.10
10 Besar Penyakit Poliklinik Kebidanan Tahun 2023

- **Poliklinik Orthopedi**

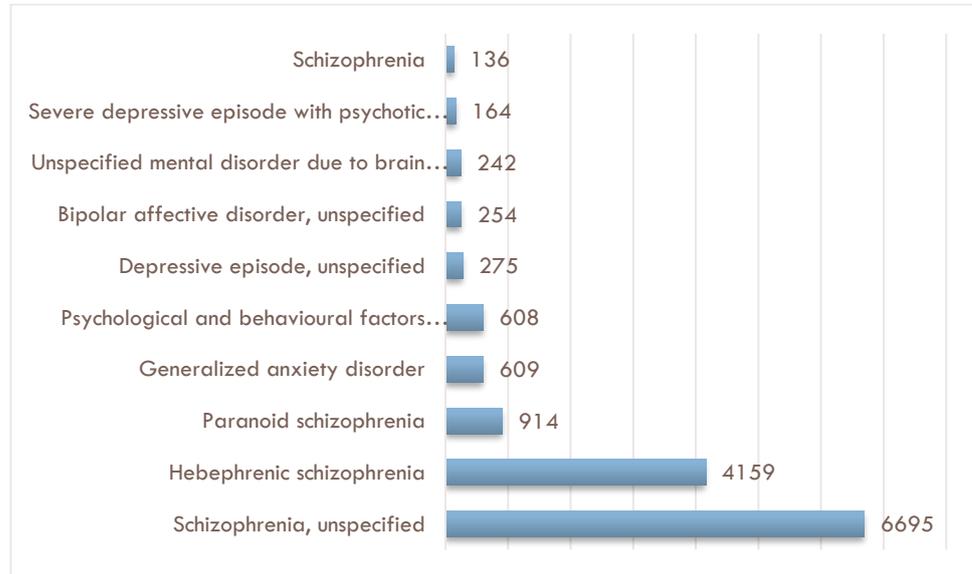
Pada poliklinik orthopedi, sepuluh besar penyakit dengan persentase paling tinggi adalah *Gonarthrosis unspecified* dan yang paling rendah adalah *Primary gonarthrosis bilateral*.



Gambar 3.11
10 Besar Penyakit Poliklinik Orthopedi Tahun 2023

- **Poliklinik Kesehatan Jiwa**

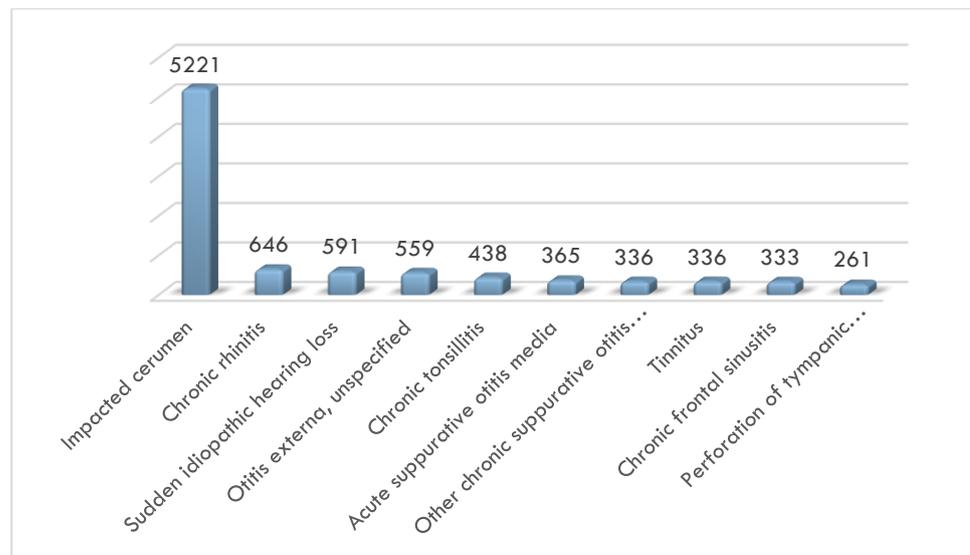
Skizofrenia unspecified merupakan penyakit yang paling banyak ditemui di poliklinik kesehatan jiwa, sedangkan kasus ke sepuluh terbanyak di poliklinik jiwa adalah *Skizofrenia*.



Gambar 3.12
10 Besar Penyakit Poliklinik Kesehatan Jiwa Tahun 2023

- **Poliklinik THT**

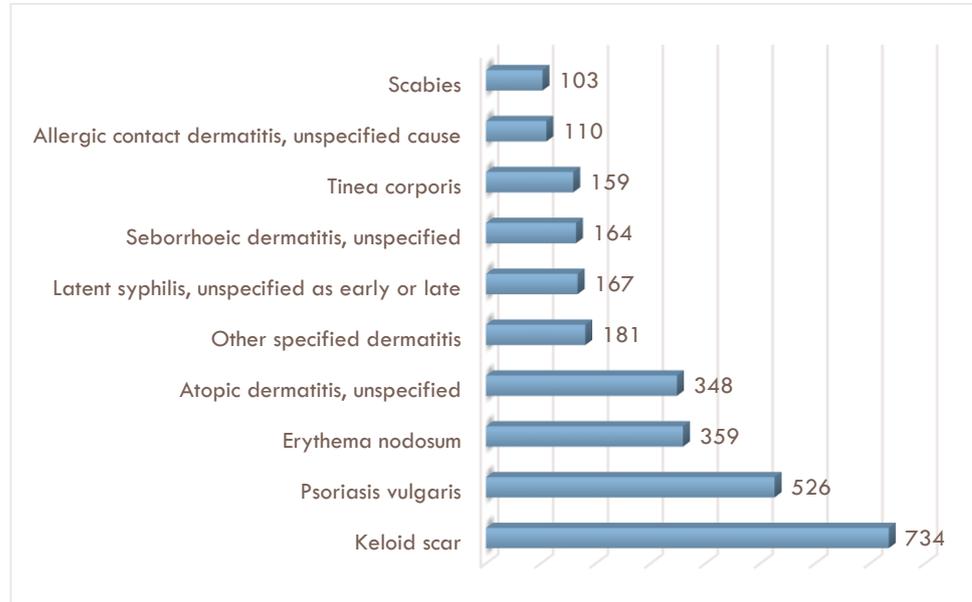
Pada poliklinik THT, terdapat penyakit yang paling banyak ditemui yaitu *Impacted Serumen* dan yang paling sedikit adalah *Perforation of tympanic membrane, unspecified*.



Gambar 3.13
10 Besar Penyakit Poliklinik THT Tahun 2023

- **Poliklinik Kulit dan Kelamin**

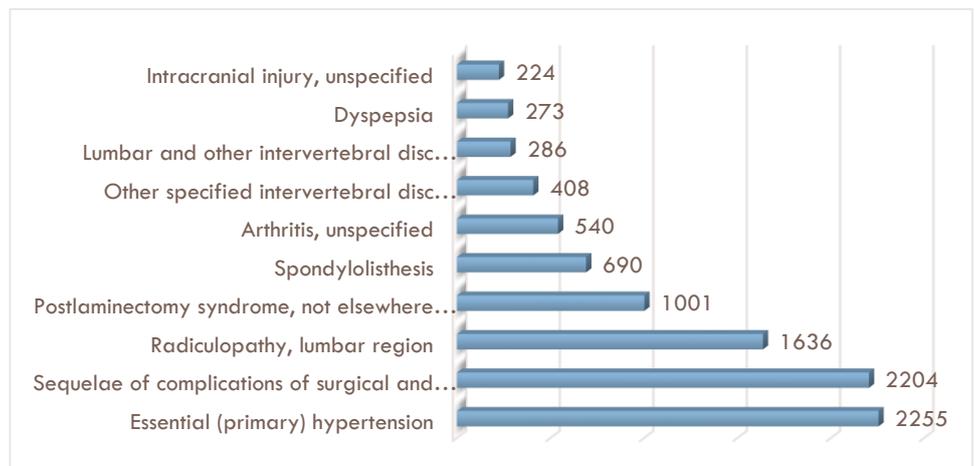
Pada poliklinik kulit dan kelamin ini, sepuluh besar penyakit yang paling sering ditemui adalah *Keloid scar* dan yang paling sedikit adalah *Scabies*



Gambar 3.14
10 Besar Penyakit Poliklinik Kulit dan Kelamin Tahun 2023

- **Poliklinik Bedah Syaraf**

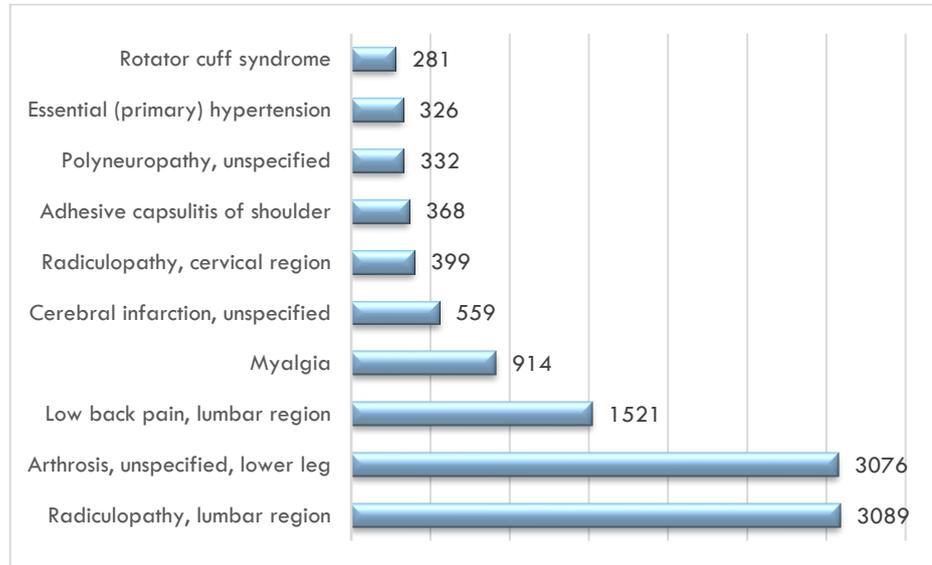
Pada poliklinik bedah syaraf, penyakit yang paling sering ditemui adalah *Essential (primary) hypertension* dan peringkat ke sepuluh adalah *Intracranial injury, unspecified*.



Gambar 315
10 Besar Penyakit Poliklinik Bedah Syaraf Tahun 2023

- **Poliklinik Rehabilitasi Medik**

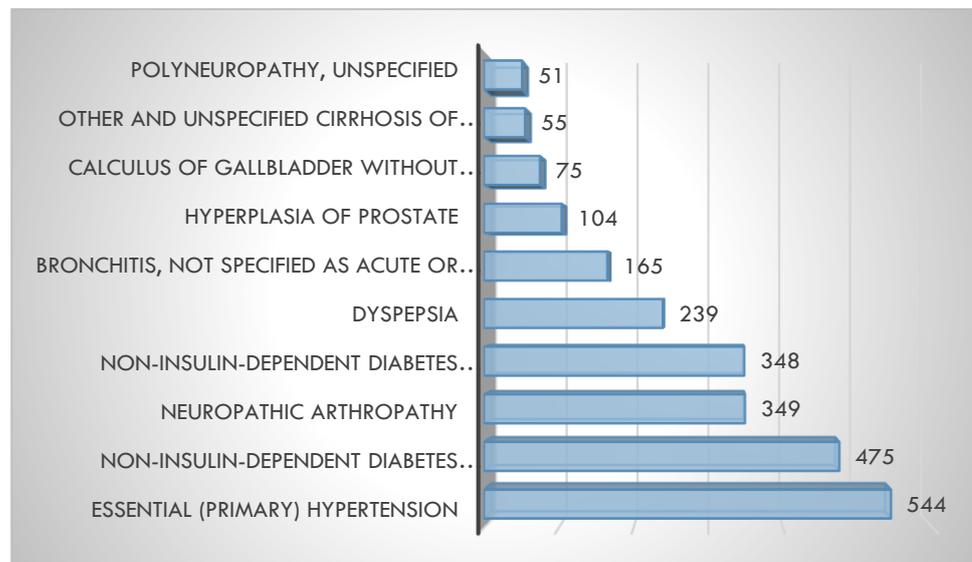
Poliklinik Rehabilitasi Medik mulai dibuka pada Bulan Juni 2020. Pada poliklinik ini, penyakit yang paling sering ditemui adalah *Radiculopathy Lumbal Region* dan yang paling sedikit adalah *Rotator Cuff Syndrome*.



Gambar 3.16
10 Besar Penyakit Poliklinik Rehabilitasi Medik Tahun 2023

- **Poliklinik Geriatri**

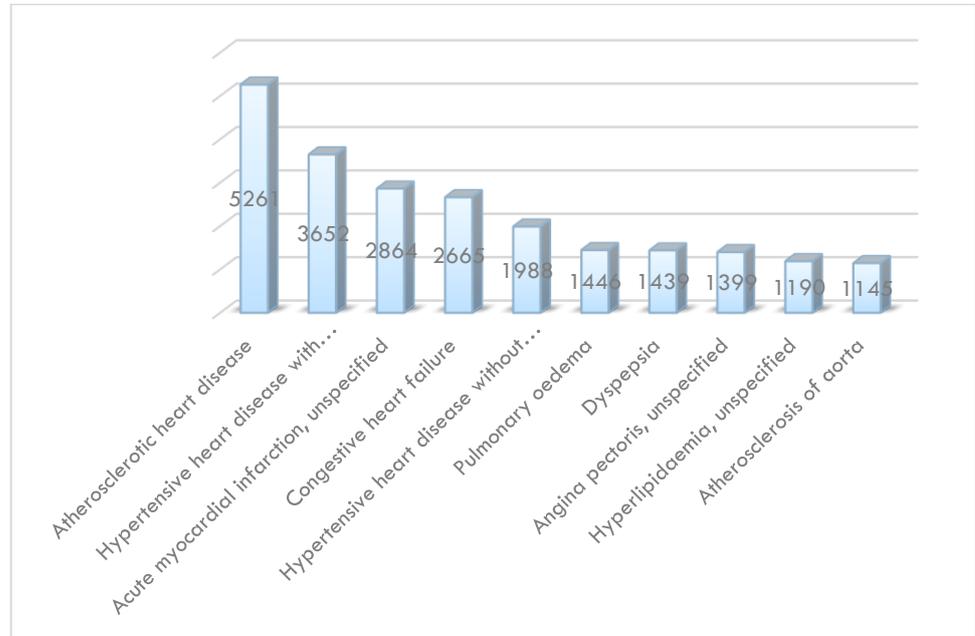
Poliklinik Geriatri resmi beroperasi pada Bulan Agustus 2020. Pada poliklinik ini, sepuluh besar penyakit yang paling sering ditemui adalah *Essential (primary) Hypertension* dan yang paling sedikit adalah *Polyneuropathy, unspecified*.



Gambar 3.17
10 Besar Penyakit Poliklinik Geriatri Tahun 2023

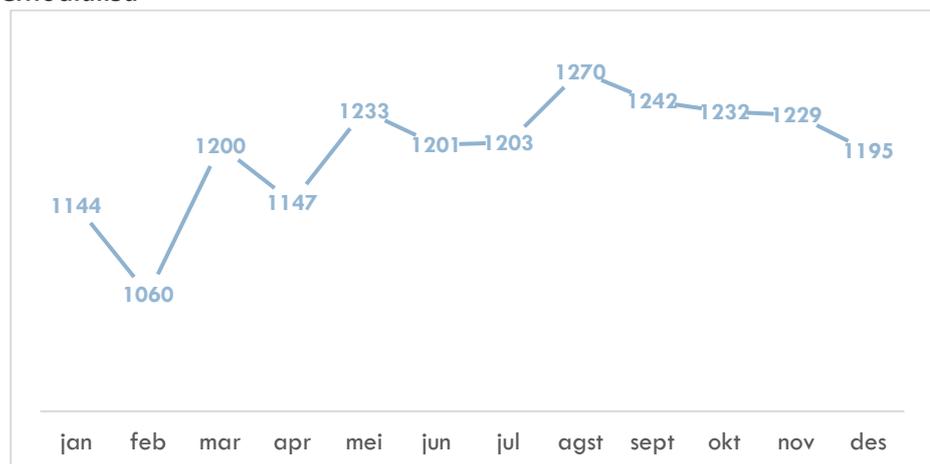
- **Poliklinik Jantung**

Poliklinik Jantung resmi beroperasi pada Bulan Maret 2022. Pada poliklinik ini, sepuluh besar penyakit yang paling sering ditemui adalah *Atherosclerotic Heart Disease* dan yang paling sedikit adalah *Pulmonary Oedema*.



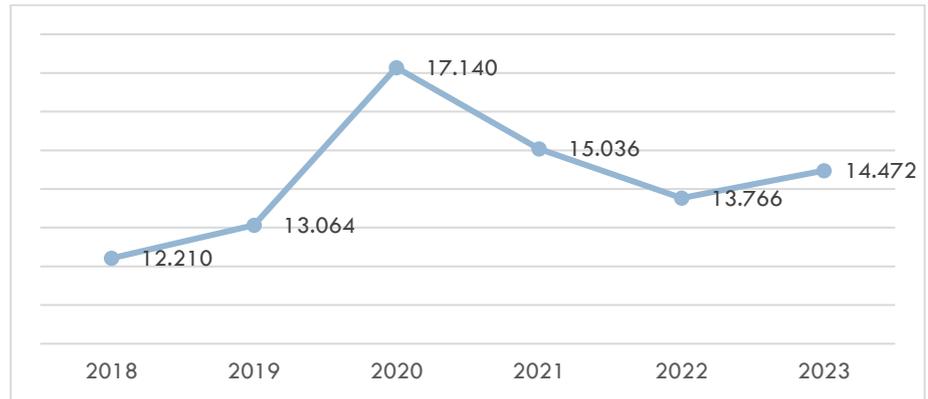
Gambar 3.18
10 Besar Penyakit Poliklinik Jantung Tahun 2023

- **Hemodialisa**



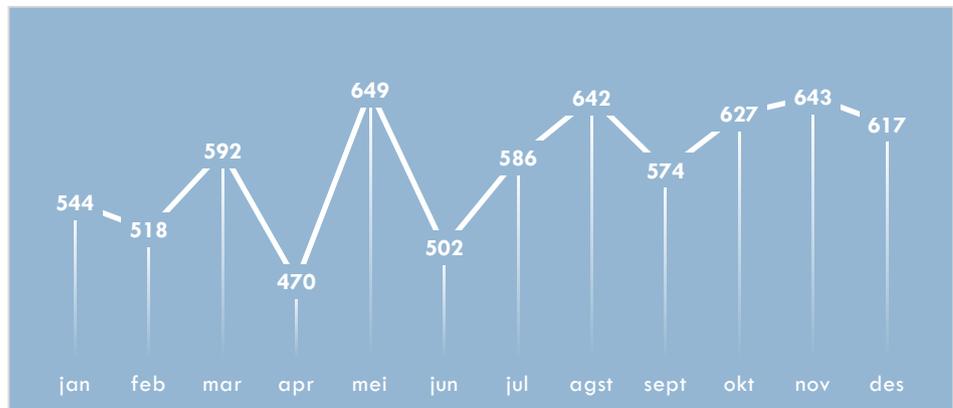
Gambar 3.19
Kunjungan Hemodialisa Tahun 2023

Kunjungan pasien hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pada tahun 2023 sejumlah 14.472 pasien. Kunjungan tersebut mengalami peningkatan sebanyak 706 pasien dari tahun sebelumnya dengan jumlah kunjungan 13.766 pasien.



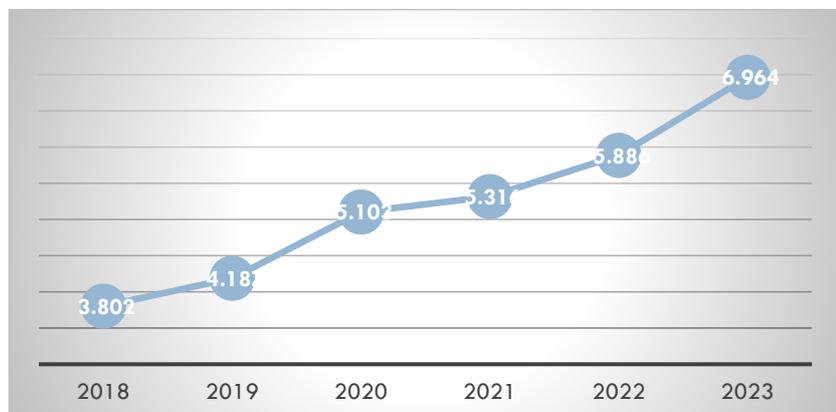
Gambar 3.20
Kunjungan Hemodialisa Tahun 2018 s.d 2023

- **Klinik Mawar**



Gambar 3.21
Kunjungan Klinik Mawar Tahun 2023

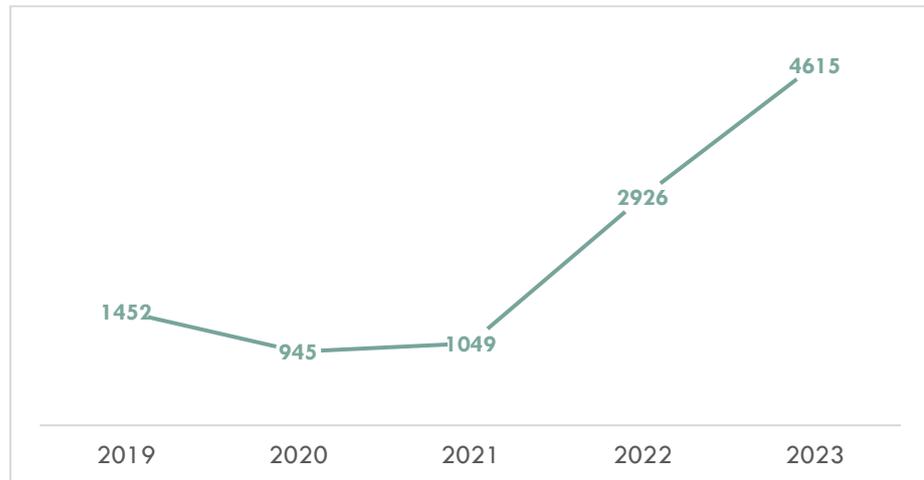
Klinik mawar merupakan poliklinik khusus menangani pasien kasus HIV/AIDS yang sudah berdiri sejak tahun 2011. Pada tahun 2023, kunjungan pasien Klinik Mawar sebanyak 6.964 pasien yang mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 3.22
Kunjungan Klinik Mawar Tahun 2018 s.d 2023

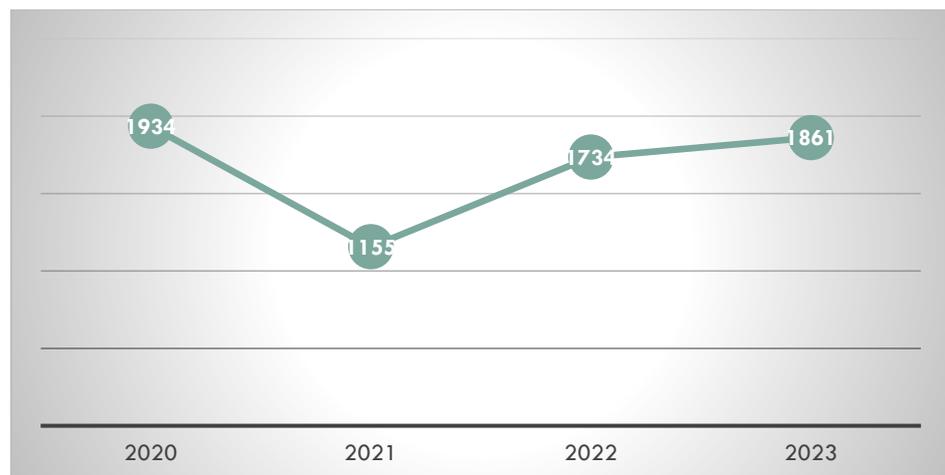
- **MCU**

Kunjungan pasien MCU terdiri dari pasien untuk kebutuhan umum dan kebutuhan khusus TKI. Pasien MCU untuk kebutuhan umum berdasarkan kebutuhannya untuk melengkapi persyaratan melamar kerja dan melanjutkan pendidikan, sedangkan pasien MCU untuk kebutuhan khusus untuk TKI ke luar negeri. Terjadi peningkatan kunjungan pasien MCU Umum pada tahun 2023 dari tahun sebelumnya yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



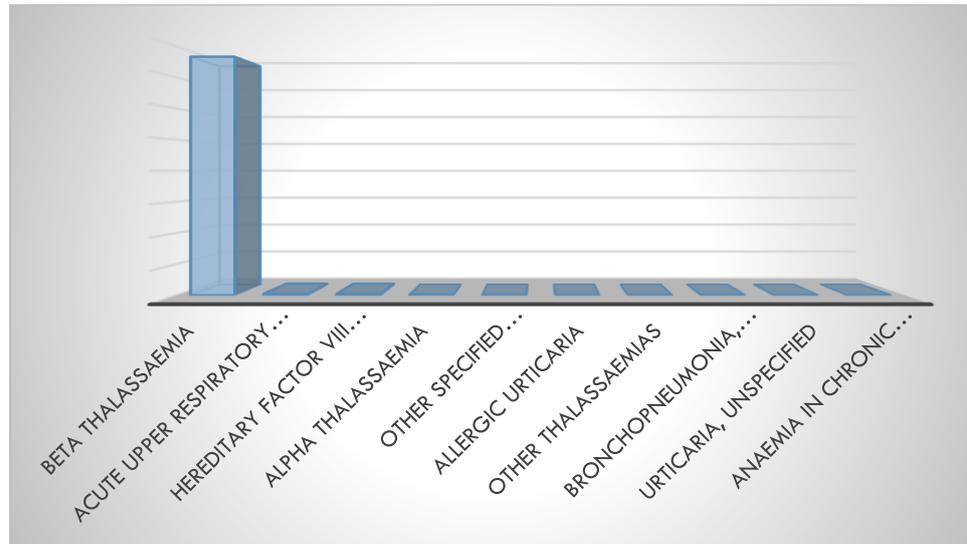
Gambar 3.23
Jumlah Kunjungan Pasien MCU Umum Tahun 2019 s.d 2023

Kunjungan MCU TKI tahun 2023 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dari 1.734 kunjungan pada tahun 2022 menjadi 1.861 kunjungan pada tahun 2023 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



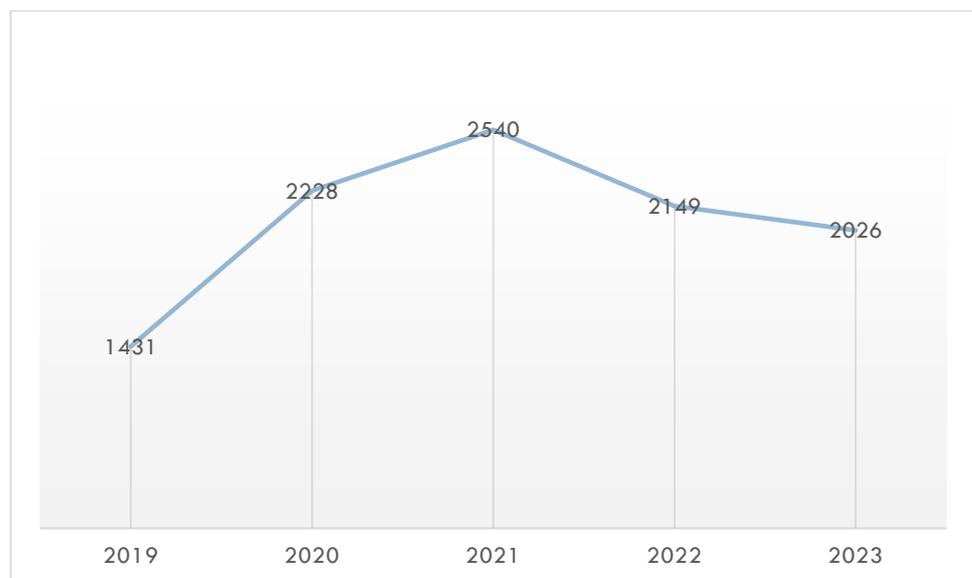
Gambar 3.24
Jumlah Kunjungan Pasien MCU Berdasarkan Kebutuhan Khusus (TKI) Tahun 2020 s.d 2023

- **Klinik Thalassemia**



Gambar 3.25
Jumlah Kunjungan Klinik Thalasemia Tahun 2023

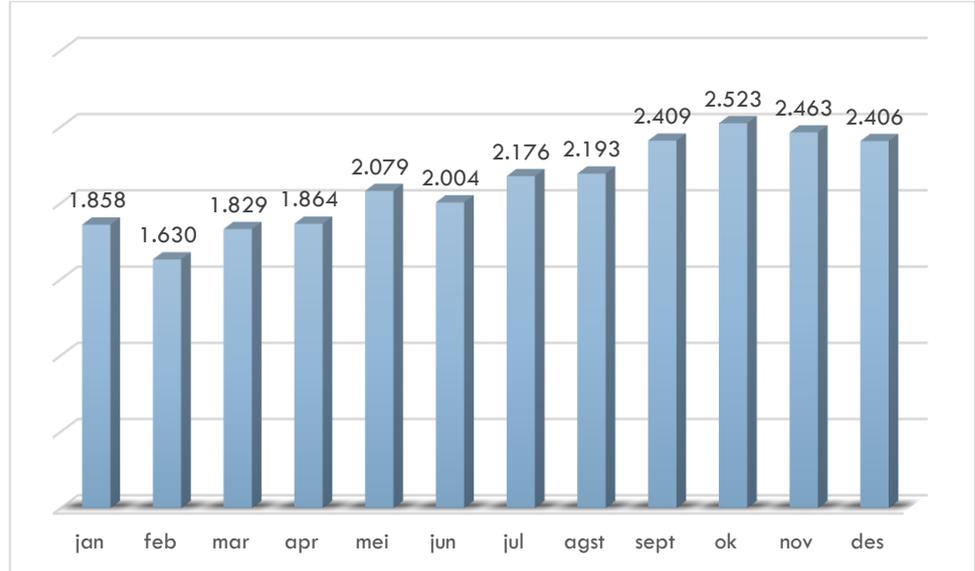
Klinik Thalasemia di RSUD Indramayu adalah klinik yang khusus melayani pengobatan Thalassemia (penyakit kelainan darah yang memunculkan gejala anemia berat dalam jangka panjang) pada anak. Klinik ini berada di lantai 2 gedung tengah RSUD Indramayu, bersebelahan dengan Ruang Rawat Inap Golek (Ruang Perawatan Anak). Oleh karena keterbatasan SDM Kesehatan, klinik ini masih dilayani oleh tenaga medis dari Ruang Golek. Total kunjungan klinik thalasemia selama tahun 2023 sebanyak 2.026 pasien mengalami penurunan dari tahun 2022 sebanyak 2.149 pasien.



Gambar 3.26
Kunjungan Klinik Thalasemia Tahun 2019 s.d 2023

B. PELAYANAN INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)

Jumlah kunjungan pasien IGD pada tahun 2023 sebanyak 25.434 pasien, mengalami peningkatan kunjungan sebanyak 4.437 pasien dari tahun 2022 sebanyak 20.997 pasien.



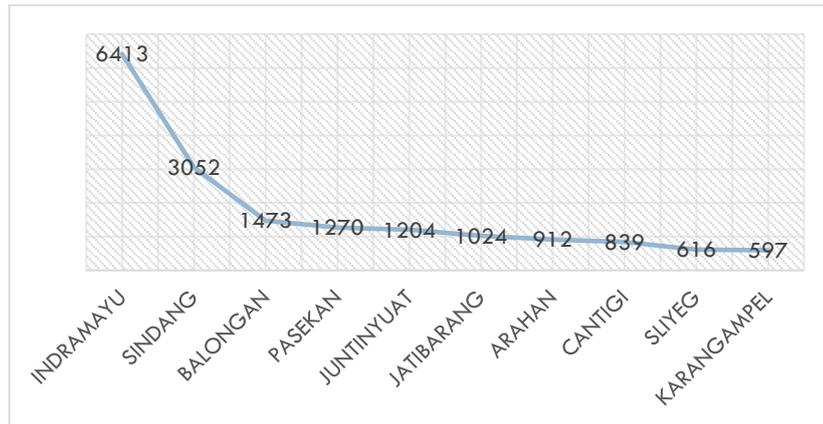
Gambar 3.27
Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat Tahun 2023

Jumlah kunjungan IGD berdasarkan jenis penyakitnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Jenis Pelayanan IGD Berdasarkan Jenis Penyakit Tahun 2023

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH
1	Dalam	14.487
2	Bedah	4.692
3	Anak	5.448
4	Kebidanan	22
5	Perinatologi	289
6	Jiwa	496
JUMLAH		25.434

Sedangkan jumlah kunjungan berdasarkan kecamatan pada tahun 2023 dengan kecamatan terbanyak berasal dari Kecamatan Indramayu sebanyak 6.413 kunjungan.



Gambar 3.28
Sepuluh Besar Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Wilayah Tahun 2023

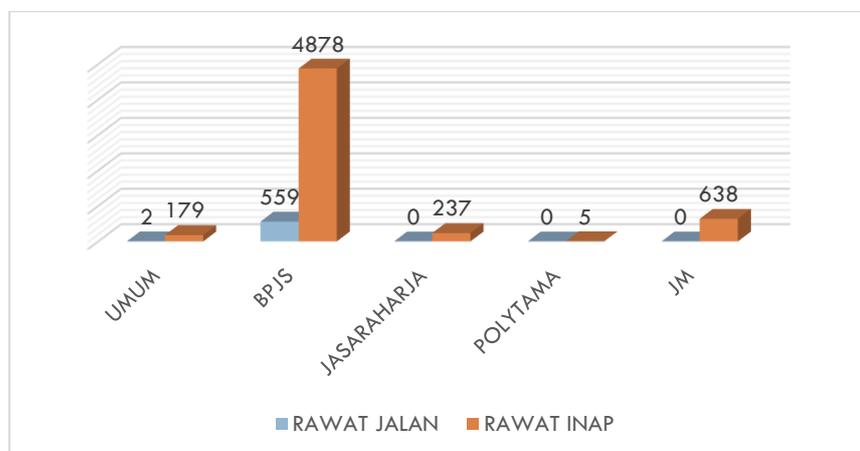
C. PELAYANAN INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS)

Tabel 3.3

Jenis Tindakan Spesialisasi Instalasi Bedah Sentral Tahun 2023

NO	SPELIALISASI	TOTAL
1	BEDAH UMUM	2.209
2	OBSGYN	2.244
3	ORTHOPHEDI	835
4	THT	34
5	MATA	649
6	SYARAF	279
7	BEDAH MULUT	248
JUMLAH		6.498

Cara pembayaran tindakan operasi di Instalasi Bedah Sentral selama tahun 2023 sebanyak 6.498 menggunakan BPJS sebanyak 5.437, membayar sendiri (umum) sebanyak 181, Jasa Raharja sebanyak 237, Polytama sebanyak 5, dan JM sebanyak 638.



Gambar 3.29
Cara Bayar Tindakan Instalasi Bedah Sentral Tahun 2023

D. PELAYANAN RAWAT INAP

Tabel 3.4
Indikator Pelayanan Rawat Inap Tahun 2023

No.	Indikator	TAHUN				Standar Kemenkes
		2020	2021	2022	2023	
		404 TT	404 TT	400 TT	388 TT	
1	BOR	62	63	61	61	60-85%
2	TOI	3	2	2	2	1-3 Hari
3	LOS	4	3	4	4	6-9 Hari
4	NDR	28	25	25	22	< 25‰
5	GDR	54	52	54	52	< 45‰
6	BTO	52	60	67	72	40-50 Kali

Tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR) di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu tahun 2023 sebesar 61%, sudah sesuai dengan standar Kemenkes yaitu 60-85%. Nilai TOI tahun 2023 adalah 2 hari sudah sesuai dengan standar kemenkes yaitu 1-3 hari. LOS tahun 2023 sebesar 4 hari, masih belum mencapai standar kemenkes yaitu 6-9 hari. Hal ini disebabkan masih banyak pasien yang pulang paksa atau karena permintaan sendiri. NDR adalah jumlah pasien meninggal yang dirawat kurang dari 48 jam per seribu pasien, dimana nilai NDR tahun 2023 sebesar 22‰ yang mencapai sudah sesuai dengan standar kemenkes yaitu <25‰. Sedangkan GDR adalah jumlah pasien yang meninggal setelah dirawat lebih dari 48 jam. Nilai GDR tahun 2023 sebesar 52‰ masih melebihi standar kemenkes yaitu <45‰. Sedangkan BTO (frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode) di RSUD Indramayu sebesar 72 kali dalam setahun, dimana nilai tersebut masih melebihi standar kemenkes sebesar 40-50 kali. Hal ini disebabkan tingginya jumlah kunjungan pasien sehingga frekuensi perputaran pemakaian tempat tidur semakin cepat.

Jumlah kunjungan rawat inap tahun 2023 sebanyak 31.624 pasien dengan rata-rata per harinya mencapai 93 pasien untuk seluruh ruang rawat inap.

Tabel 3.5
Kunjungan Rawat Inap Tahun 2023

NO	BULAN	JUMLAH PASIEN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	JANUARI	2.255	7
2	FEBRUARI	1.896	6
3	MARET	2.113	6
4	APRIL	2.317	7
5	MEI	2.812	8
6	JUNI	2.580	8
7	JULI	2.847	8

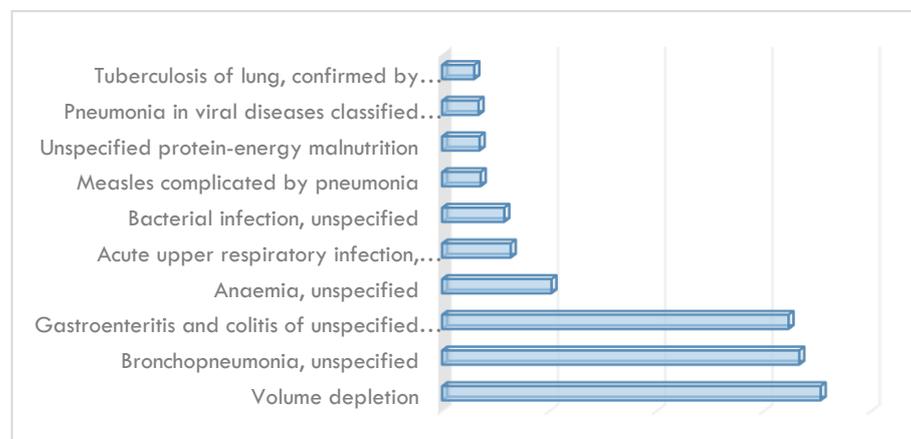
NO	BULAN	JUMLAH PASIEN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
8	AGUSTUS	2.689	8
9	SEPTEMBER	2.773	8
10	OKTOBER	3.164	9
11	NOVEMBER	3.125	9
12	DESEMBER	3.053	9
TOTAL		31.624	93

Sepuluh besar penyakit yang paling banyak diderita oleh pasien di seluruh ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Penyakit terbanyak adalah *Bronchopneumonia, unspecified* dengan jumlah kunjungan 2.581 pasien dan untuk urutan kesepuluh adalah penyakit *Other neonatal hypoglycaemia* dengan jumlah kunjungan 451 pasien.

Tabel 3.6
10 Besar Penyakit Ruang Rawat Inap Tahun 2023

NO	ICD X	DIAGNOSA	JUMLAH
1	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	2.581
2	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	1.013
3	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	884
4	E86	Volume depletion	755
5	D64.9	Anaemia, unspecified	658
6	P59.9	Neonatal jaundice, unspecified	567
7	K30	Dyspepsia	543
8	I21.9	Acute myocardial infarction, unspecified	514
9	P23.9	Congenital pneumonia, unspecified	500
10	P70.4	Other neonatal hypoglycaemia	451

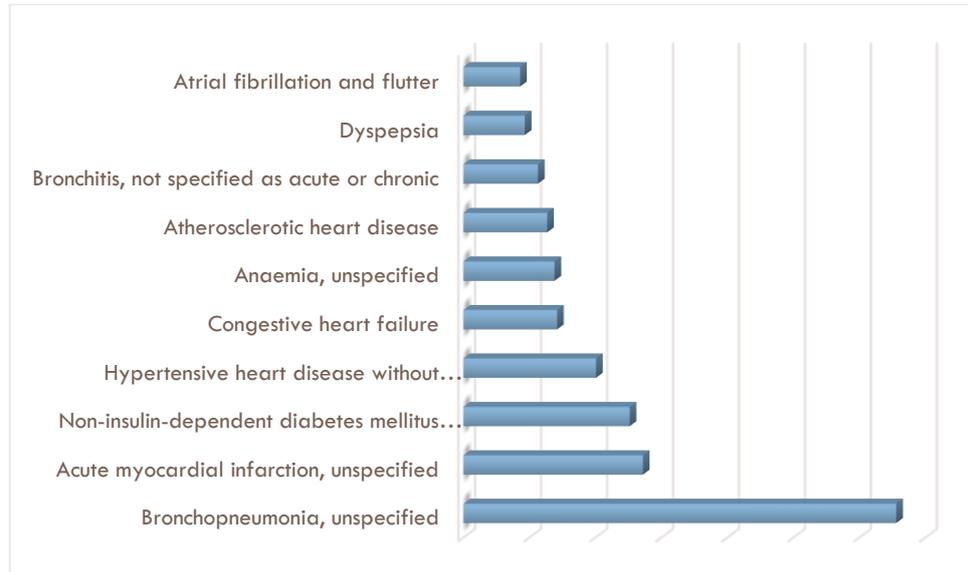
Ruang Perawatan Anak



Gambar 3.30
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Anak Tahun 2023

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan anak tertinggi adalah *Volume Depletion* dan terendah adalah *Tuberculosis of lung, confirmed by unspecified means*.

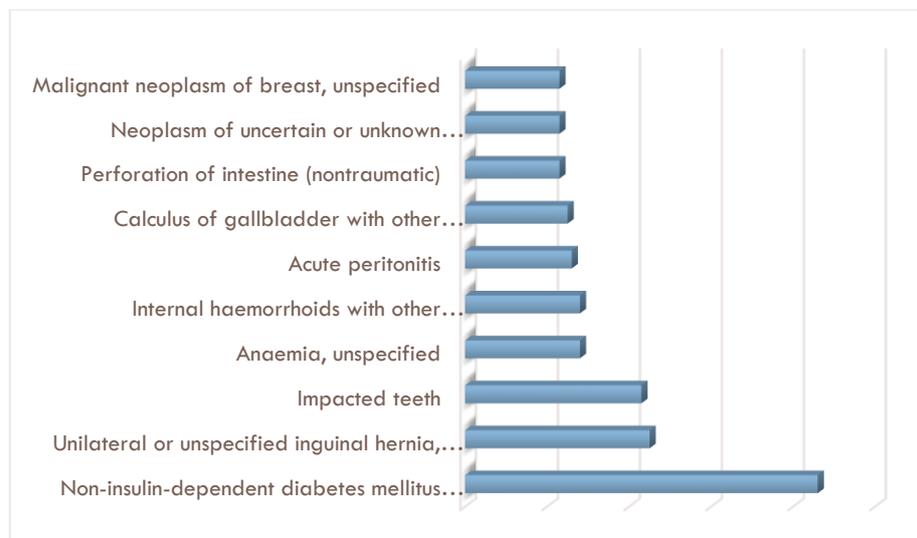
Ruang Perawatan Penyakit Dalam



Gambar 3.31
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Penyakit Dalam Tahun 2023

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan penyakit dalam tertinggi adalah *Bronchopneumonia, unspecified* dan yang terendah adalah *Atrial fibrillation and flutter*.

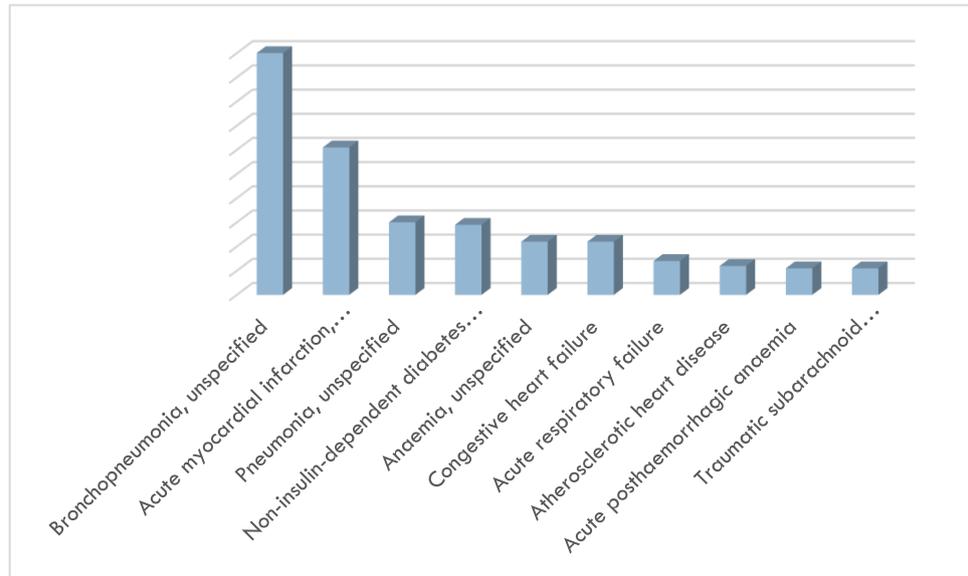
Ruang Perawatan Bedah



Gambar 3.32
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Bedah Tahun 2023

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan bedah tertinggi adalah *Non-insulin-dependent diabetes mellitus with peripheral circulatory complications*, sedangkan yang terendah adalah *Malignant neoplasm of breast, unspecified*.

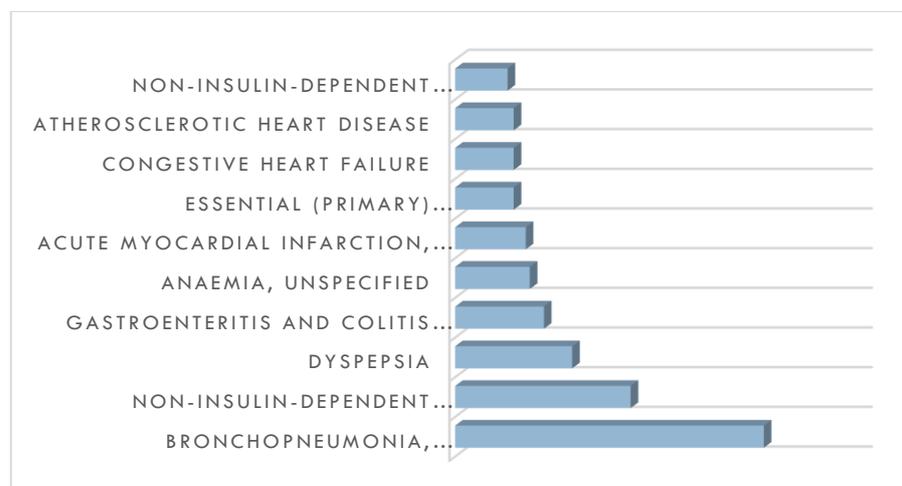
Ruang Perawatan ICU



Gambar 3.33
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan ICU Tahun 2023

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan ICU tertinggi adalah *Bronchopneumonia, unspecified* dan terendah adalah *Traumatic subarachnoid haemorrhage, without open intracranial wound*.

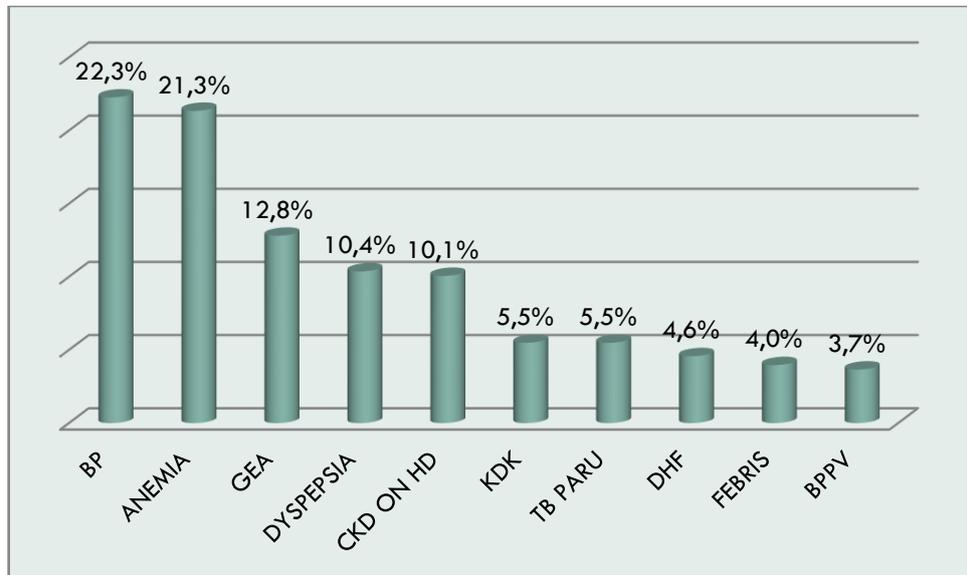
Ruang Perawatan Kelas I



Gambar 3.34
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Kelas I Tahun 2023

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan kelas I tertinggi adalah *Bronchopneumonia, unspecified* dan terendah adalah *Non-insulin-dependent diabetes mellitus with peripheral circulatory complications*.

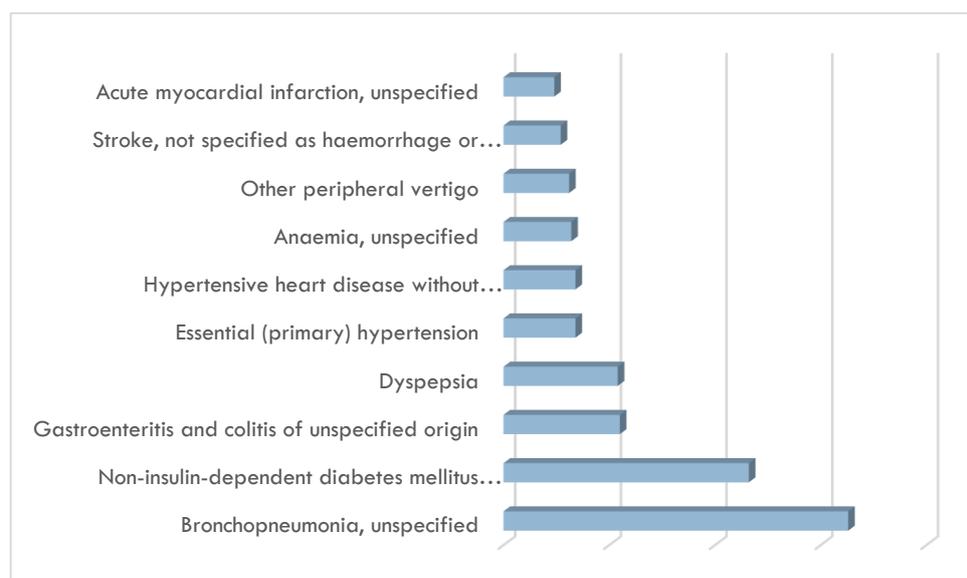
Ruang Perawatan Kelas II



Gambar 3.35
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Kelas II Tahun 2022

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan kelas II tertinggi adalah *BP (Broncho Pneumonia)* sebesar 22,3% dan terendah adalah *BPPV* sebesar 3,7%.

Ruang Perawatan VIP



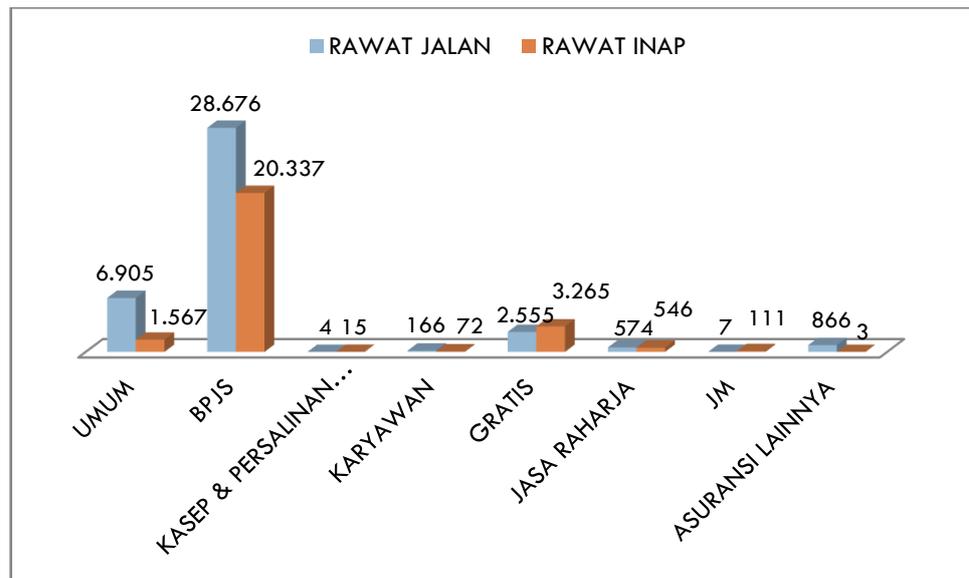
Gambar 3.36
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan VIP Tahun 2023

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan VIP tertinggi adalah *Bronchopneumonia, unspecified* dan terendah adalah *Acute myocardial infarction, unspecified*.

E. PELAYANAN PENUNJANG MEDIS

1. LABORATORIUM

Kunjungan pasien laboratorium pada tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 3.34 dengan kunjungan total pasien rawat inap dan rawat jalan sebesar 65,669 pasien dengan 228,901 jenis pemeriksaan.



Gambar 3.37
Cara Bayar Pasien Laboratorium Tahun 2022

Sedangkan jenis pemeriksaan yang dilakukan pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

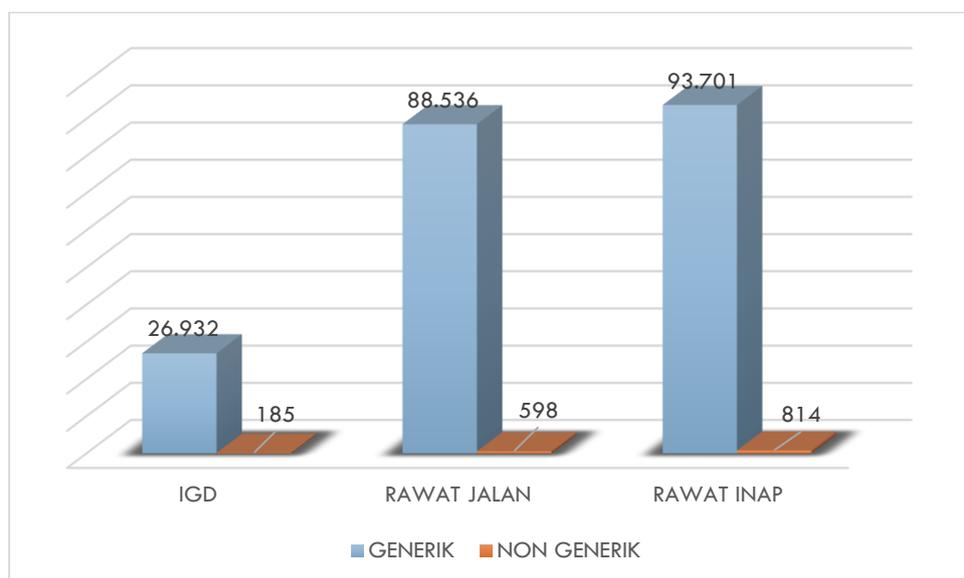
Tabel 3.7
Jenis Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2020 s.d 2023

JENIS PEMERIKSAAN	TAHUN			
	2020	2021	2022	2023
HEMATOLOGI				
Sitologi Sel Darah	99,404	46,796	87,195	35.415
Sitokimia darah	-	-	-	-
Analisa Hb	-	-	-	-
Perbankan Darah	8,707	8,252	9.468	13.249
Hemostasis	16,200	9,510	13,840	10.134
Pemeriksaan lain	-	-	-	329
KIMIA KLINIK				
Protein dan NPN	31,507	25,876	28,283	20.630
Karbohidrat	20,457	16,172	27,737	23.806
Lipid, Lipoprotein, Apoprotein	3,070	2,278	3,403	3.614

JENIS PEMERIKSAAN	TAHUN			
	2020	2021	2022	2023
Enzim	-	-	-	6.266
Mikronutrient dan Monitoring kadar terapi obat	-	-	3	63
Elektrolit	5,379	3,424	6,888	8.044
Fungsi Organ	-	-	-	-
Hormon dan Fungsi Endokrin	-	-	4,537	1,463
Pemeriksaan Lain	-	1,487	6,148	5,221
LAIN-LAIN	202,462	109,036	41,399	-

2. FARMASI

Hasil cakupan pelayanan resep farmasi selama tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut:

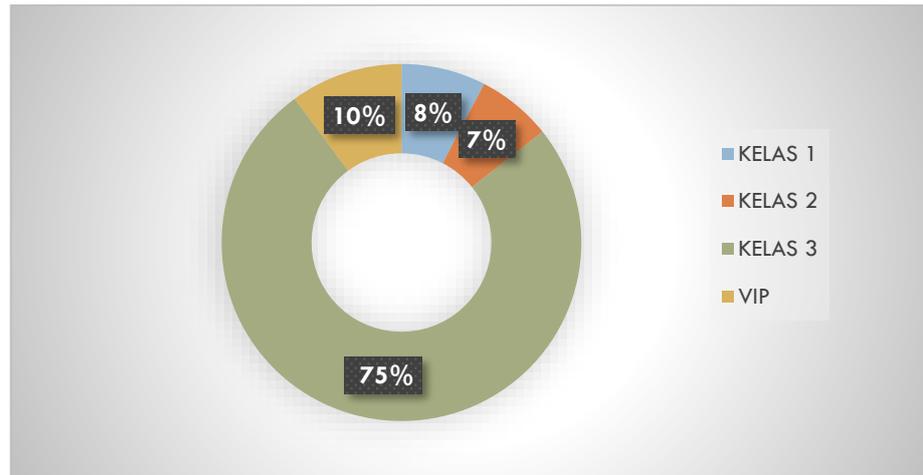


Gambar 3.38
Pelayanan Resep Farmasi Tahun 2023

Jumlah obat keseluruhan di farmasi tahun 2023 untuk jenis obat generik sebanyak 209.169 obat dan jenis obat non generik sebanyak 1.597 obat.

3. INSTALASI GIZI

Jumlah pasien yang dilayani oleh instalasi gizi pada tahun 2023 adalah 76,269 pasien, dengan pasien kelas III sebanyak 75%, kelas II sebanyak 7%, kelas I sebanyak 8%, dan VIP sebanyak 10%.



Gambar 3.39
Jumlah Pasien yang Dilayani Instalasi Gizi Berdasarkan Kelas Tahun 2023

Rincian jenis pelayanan yang dilakukan pada pasien kelas III, kelas II, kelas I, dan VIP dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

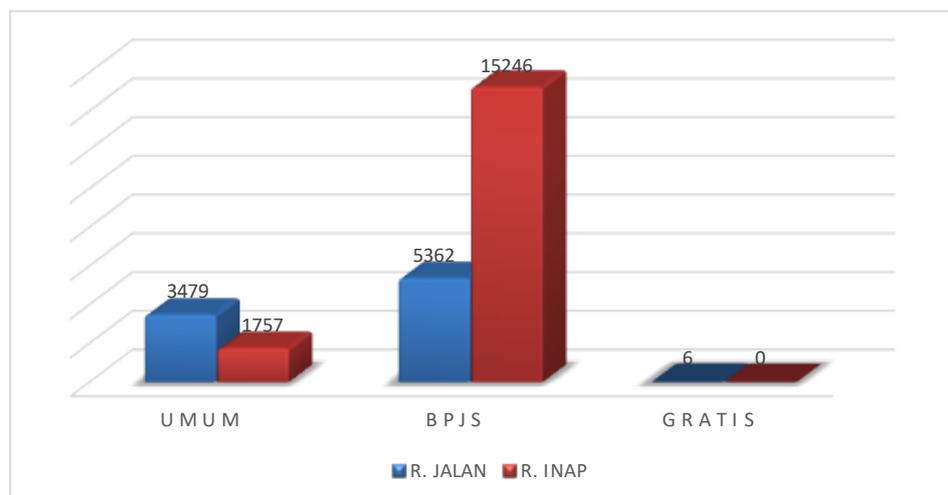
Tabel 3.8
Pelayanan Instalasi Gizi Diit yang Diberikan Tahun 2023

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH TOTAL PASIEN				
		VIP	I	II	III	TOTAL
1	Makanan Biasa	1,978	991	709	22,140	25,818
2	Makanan Lunak	3,400	3,310	3,399	21,268	31,377
3	Makanan Saring	41	25	19	88	173
4	Makanan Cair	409	471	234	6,677	7,791
5	Diit TkTp	120	62	308	1,155	1,645
6	Diit Rendah Protein	34	36	17	619	706
7	Diit Garam (RG)	318	117	59	615	1,109
8	Diit Lambung	27	8	-	67	102
9	Diit Jantung	328	242	89	2,024	2,683
10	Diit Hati	8	2	1	211	222
11	Diit Diabetes Melitus	972	469	198	3,004	4,643
12	Diit	-	-	-	-	-
13	Lain-lain	-	-	-	-	-
JUMLAH PASIEN YANG DILAYANI		7,635	5,733	5,033	57,868	76,269

4. RADIOLOGI

Cara bayar pasien radiologi pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

:



Gambar 3.40
Cara Bayar Instalasi Radiologi Tahun 2023

Jumlah pelayanan radiologi tahun 2023 sebanyak 25,828 pemeriksaan, mengalami peningkatan sebesar 1.687 pemeriksaan dari tahun 2022 yang berjumlah 24,141 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.9
Jenis Kegiatan Radiologi Tahun 2020 s.d 2023

NO	JENIS KEGIATAN	2020	2021	2022	2023
RADIODIAGNOSTIK					
1	Foto tanpa bahan kontras	15,479	16,532	19,045	21,523
2	Foto dengan bahan kontras	66	79	96	80
3	C-Arm	18	218	234	98
4	Foto dengan rol film	0	0	0	0
5	Flouroskopi	0	0	0	0
6	Foto Gigi	0	6	59	21
7	C.T. Scan	1,924	1,580	2,198	1,433
8	Lymphografi	0	0	0	0
9	Angiograpi	0	0	21	3
10	Lain-Lain	0	0	0	0
1.1. RADIOTHERAPI					
10	Jumlah Kegiatan Radiotherapi	0	0	0	0
11	Lain-Lain	0	0	0	0
2.1. KEDOKTERAN NUKLIR					
12	Jumlah Kegiatan Diagnostik	0	0	0	0
13	Jumlah Kegiatan Therapi	0	0	0	0
14	Lain-Lain	0	0	0	0
3.1. IMAGING/PENCITRAAN					
15	USG	1,935	1,784	2,488	2,670
16	MRI	0	0	0	0
17	Lain-lain	0	0	0	0
JUMLAH		19,422	20,199	24,141	25,828

5. IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit)

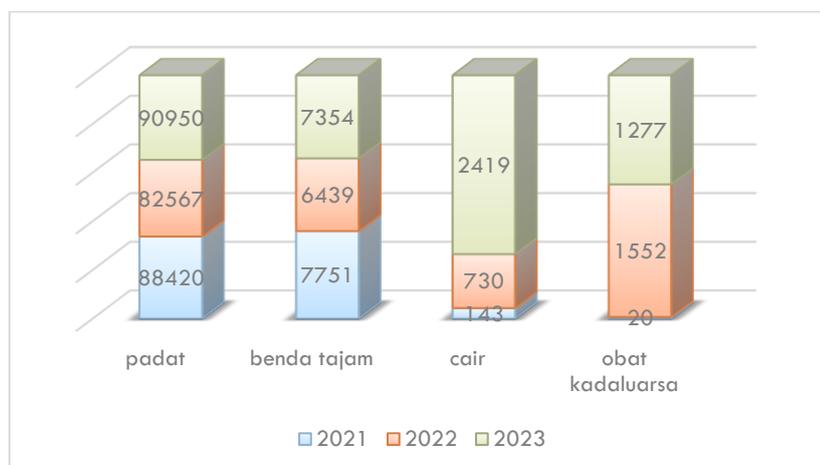
IPSRS mengemban fungsi menyiapkan fasilitas yang diperlukan di rumah sakit untuk menyelenggarakan pelayanan yang efisien dan efektif. Secara lebih jelas, tugas pokok dan fungsi IPSRS, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- » Melaksanakan tugas manajemen teknik, perencanaan, pengolahan data, pengawasan, monitoring, evaluasi dan koordinasi dengan unit lain.
- » Melaksanakan operasional peralatan utilitas dan melakukan pemeliharaan preventif peralatan utilitas.
- » Melaksanakan pelayanan teknis (pemeliharaan dan perbaikan fasilitas rumah sakit), penerapan norma keselamatan kerja, serta pengujian fasilitas dan kualitas prasarana.

6. UNIT KESLING

Kegiatan operasional di RSUD Indramayu tidak terlepas dari unit Kesehatan Lingkungan (Kesling). Unit Kesling di RSUD Indramayu berada di bawah kendali bagian Umpegdiklitbang Sub Bagian Umum. Adapun kegiatan yang dilakukan unit kesling meliputi pengendalian resiko kesehatan yang disebabkan oleh pencemaran dan bahaya lingkungan; memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar seperti air bersih; dan fasilitas sanitasi yang memadai.

Jumlah limbah yang dihasilkan oleh RSUD Indramayu selama tahun 2023 untuk benda padat sebanyak 90.950 kg, benda tajam sebanyak 7.354 kg, limbah cair sebanyak 2.419 liter, dan obat kadaluarsa sebanyak 1.227 kg, dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 3.41

Limbah yang Dihasilkan RSUD Indramayu Tahun 2021, 2022, dan 2023

Dalam mengelola limbah B3 padat rumah sakit, unit kesling bekerja sama dengan PT. WASTEC INTERNATIONAL, sedangkan untuk mengolah limbah cair, RSUD Indramayu sudah memiliki IPAL tersendiri yang dikelola dan dioperasikan oleh Unit Kesling.



Gambar 3.42
IPAL RSUD Indramayu

7. CSSD (*Central Sterilization Supply Department*)

CSSD memberikan pelayanan pemrosesan barang dan instrumen kotor menjadi barang bersih maupun steril.

Ruang Lingkup CSSD meliputi :

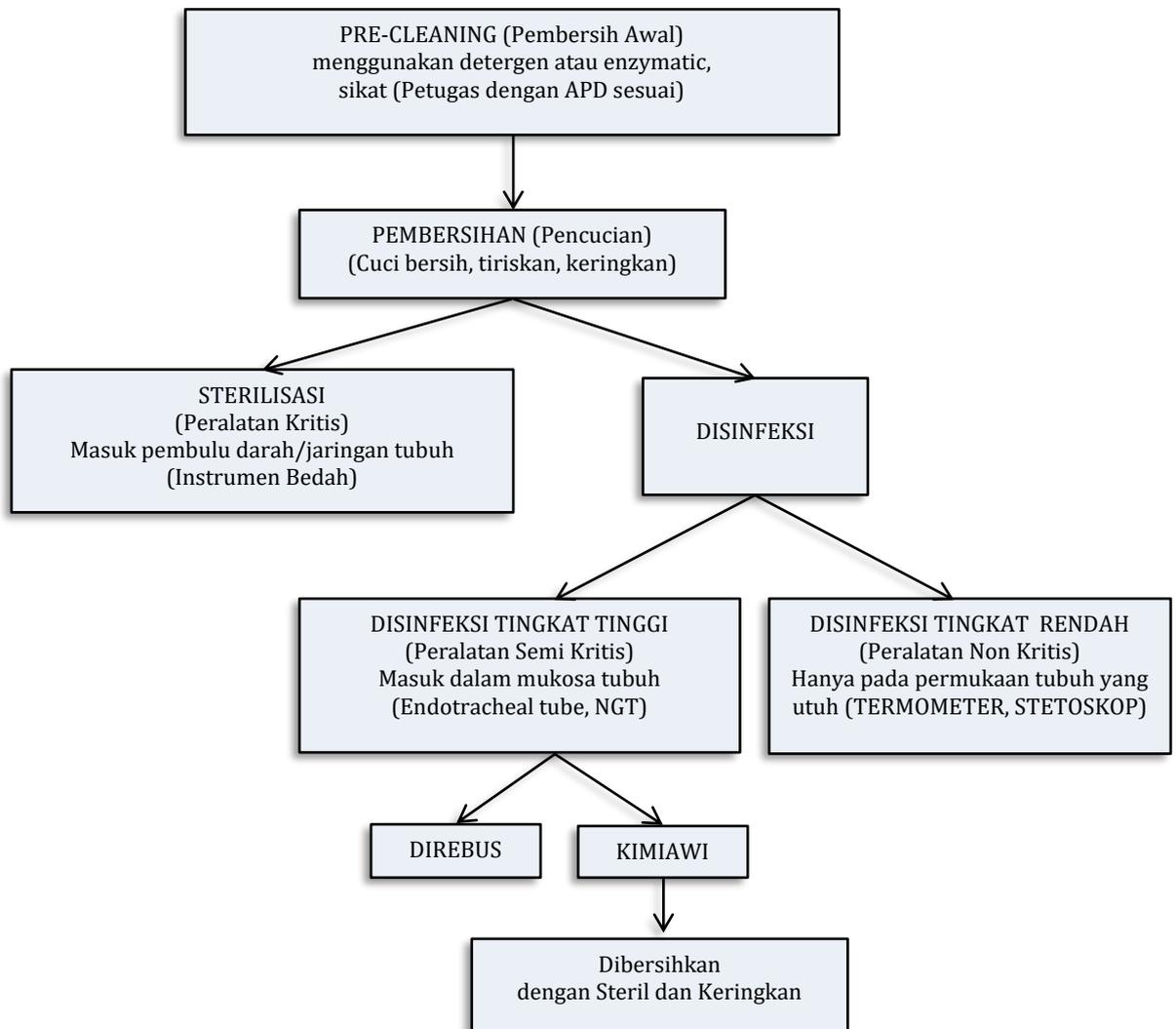
- » Dekontaminasi adalah upaya mengurangi dan atau menghilangkan kontaminasi oleh mikroorganisme pada orang, peralatan, bahan, dan ruang melalui disinfeksi dan sterilisasi dengan cara fisik dan kimiawi.
- » Disinfeksi adalah upaya untuk mengurangi/menghilangkan jumlah mikroorganisme patogen penyebab penyakit (tidak termasuk spora) dengan cara fisik dan kimiawi.
- » Sterilisasi adalah upaya untuk menghilangkan semua mikroorganisme dengan cara fisik dan kimiawi.

Adapun denah CSSD di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu adalah sebagai berikut :



Gambar 3.43
Denah CSSD (Central Sterilization Supply Department)

Alur Pemrosesan Alat Medis Habis Pakai



8. PEMULASARAN JENAZAH

Fungsi ruang Pemulasaran Jenazah di RSUD Indramayu adalah:

- Tempat meletakkan/penyimpanan sementara jenazah sebelum diambil keluarga
- Tempat memandikan/dekontaminasi jenazah
- Tempat mengeringkan jenazah setelah dimandikan
- Otopsi jenazah
- Ruang duka dan pemulasaraan
- Pelayanan jenazah tanpa identitas

Petugas Pemulasaran Jenazah di RSUD Indramayu berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Instalasi dan 4 orang anggota. Adapun pelayanan yang dilakukan di pemulasaran jenazah selama tahun 2023 sebanyak 17 jenazah dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.10
Jenazah yang Ditangani Tahun 2022

NO	ASAL JENAZAH	JUMLAH
1	RSUD Indramayu	3
2	Kiriman RS Bhayangkara	5
3	Kiriman Polsek Cantigi	2
4	Kiriman Polsek Krangkeng	1
5	Kiriman Polsek Karangampel	2
6	Kiriman Polsek Kandanghaur	1
7	Kiriman Polsek Kroya	1
8	Kiriman Polsek Jatibarang	1
9	Kiriman Polsek Lohbener	1
JUMLAH		17

9. COVID DI RSUD INDRAMAYU

RSUD Indramayu sebagai Rumah Sakit Badan Layanan Umum (RS BLU) dituntut untuk menjadi institusi milik pemerintah yang mandiri, berdaya saing tinggi, dan fokus terhadap kepentingan pasien pun semakin besar. Sekalipun sebagai institusi not-for-profit, rumah sakt juga dituntut untuk mampu berjalan secara profesional, efektif, dan efisien sehingga mampu memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi dan berkesinambungan dalam situasi yang penuh tekanan dan tantangan.

Pada awal tahun 2020, muncul masalah penyebaran penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang dinyatakan WHO sebagai sebuah pandemi.

Penyebaran COVID-19 di Indonesia hingga kini sudah semakin meluas dengan peningkatan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian. Pandemi ini pun mulai berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Dalam upaya mengendalikan penularan penyakit ini dan dampaknya, Pemerintah melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah menyatakan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat dan menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

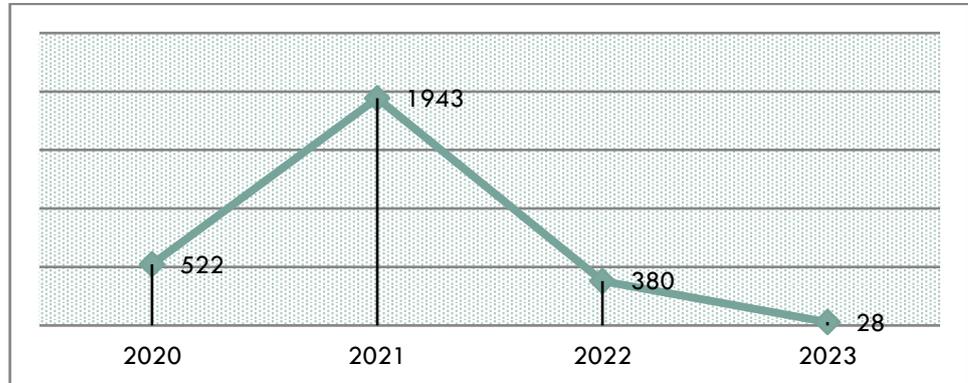
Selanjutnya, untuk meningkatkan penanganan kasus Covid-19 tersebut, Kementerian Kesehatan menerbitkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/169/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Tertentu yang salah satunya menetapkan RSUD Kabupaten Indramayu menjadi rumah sakit rujukan penanggulangan penyakit infeksi emerging tertentu.

Oleh karena itu, RSUD Indramayu harus meningkatkan kapasitas sumber daya sehingga mampu melakukan penatalaksanaan dugaan kasus potensi KLB penyakit infeksi emerging tertentu serta mampu memberikan pelayanan rujukan pasien dan rujukan spesimen yang berkualitas sesuai dengan standar.

Di sisi lain, pandemi COVID-19 telah mempengaruhi proses pelayanan dan kinerja RSUD Indramayu. Rumah sakit telah dianggap sebagai rumah sakit infeksius yang tidak aman untuk dikunjungi. Masyarakat enggan berobat ke rumah sakit dan lebih memilih pengobatan sendiri atau menggunakan aplikasi kesehatan berbasis telemedicine. Akibatnya kunjungan pelayanan dan pendapatan rumah sakit mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pencapaian target kinerja pelayanan RSUD Indramayu tidak terpenuhi dengan baik. RSUD Indramayu pun mengalami penurunan pendapatan bersumber pasien walaupun pemasukan yang diperoleh dari sumber lain mengalami peningkatan yang signifikan.

Pandemi COVID-19 mulai muncul di RSUD Indramayu pada bulan Maret 2020. Seperti pada daerah lain di dunia khususnya di Indonesia, seiring berjalannya waktu, pasien COVID-19 di RSUD Indramayu mengalami penurunan secara

signifikan karena berbagai upaya maksimal yang telah dilakukan oleh semua pihak terkait. Tren penurunan jumlah pasien covid di RSUD Indramayu dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. 44

Jumlah Pasien COVID-19 Tahun 2020 s.d. 2023

Sedangkan jumlah pasien COVID-19 dan jumlah bed pada Ruang Isolasi pada tahun 2023 masing – masing terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.12

Jumlah Pasien COVID-19 di RSUD Indramayu Tahun 2023

BULAN (2023)	JUMLAH PASIEN		
	DIRAWAT	SEMBUH	MENINGGAL
Januari	11	11	0
Februari	0	0	0
Maret	0	0	0
April	6	6	0
Mei	10	10	0
Juni	1	1	0
Juli	0	0	0
Agustus	0	0	0
September	0	0	0
Oktober	0	0	0
November	0	0	0
Desember	0	0	0
JUMLAH	28	28	0

Tabel 3.13

Jumlah Bed untuk Pasien COVID-19 Tahun 2023

NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH BED
1.	Kidang Mas	17
2.	VK IGD Isolasi	10
3.	ICU Isolasi	4
4.	Perinatologi Isolasi	4
TOTAL BED UNTUK COVID		35

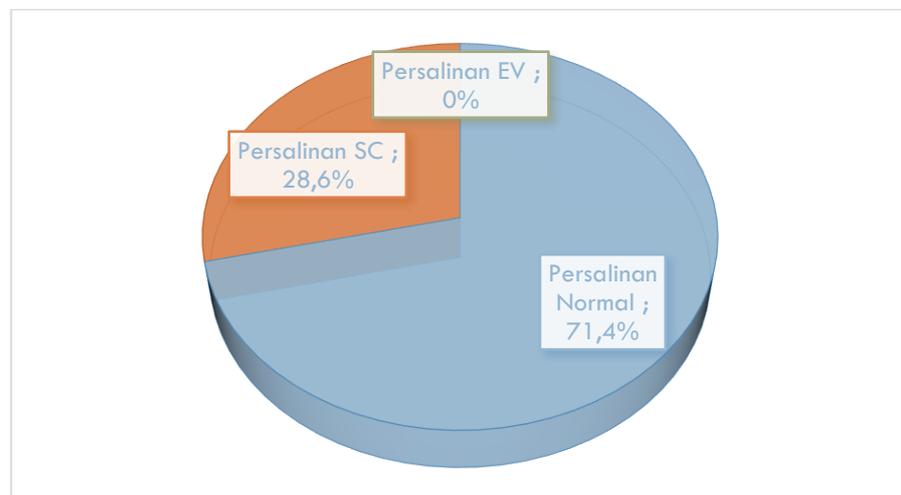
BAB IV
PELAYANAN PONEK

A. PERSALINAN NORMAL DAN SECTIO CAESARIA (SC)

Jumlah Persalinan Spontan, *Sectio Caesaria* (SC), dan Persalinan Ekstaksi Vakum di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu pada tahun 2023 adalah 2.703 persalinan, dimana persentase persalinan normal sebanyak 71,4%, *Sectio Caesaria* sebanyak 28,6%, dan persalinan EV sebanyak 0%.

Tabel 4.1
Jumlah Persalinan Normal, *Sectio Caesaria*, dan Persalinan EV Tahun 2023

NO.	BULAN	PERSALINAN SPONTAN	PERSALINAN SC	PERSALINAN EV	JUMLAH
1	Januari	188	58	0	246
2	Februari	164	60	0	224
3	Maret	179	86	0	265
4	April	156	80	0	236
5	Mei	161	74	0	235
6	Juni	142	78	0	220
7	Juli	161	69	0	230
8	Agustus	140	48	0	188
9	September	151	62	0	213
10	Oktober	158	82	0	240
11	Nopember	155	35	0	190
12	Desember	175	41	0	216
JUMLAH		1.930	773	0	2.703
PERSENTASE		71,4%	28,6%	0%	100%



Gambar 4.1
Persentase Jumlah Persalinan Tahun 2023

B. JUMLAH KASUS KEMATIAN IBU

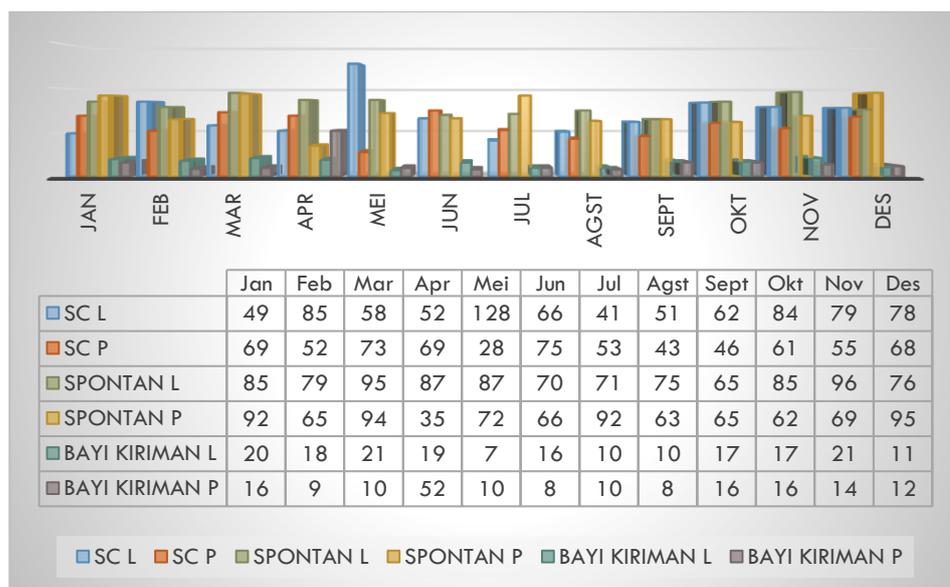
Tabel 4.2
Penyebab Kematian Ibu Tahun 2023

NO	BULAN	PENYEBAB KEMATIAN IBU							JUMLAH
		DO A	Perdarahan	HP P	Cardiomyopati/Decomcordis/Oedema Pulmo	PEB / Eklampsia	Sepsis	Tidak Langsung	
1	Januari	1	0	1	1	0	0	0	3
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	1	0	0	1
4	April	0	0	0	1	0	0	0	1
5	Mei	0	0	0	0	2	1	0	3
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	1	0	0	0	1
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	1	1
9	September	0	0	1	0	1	0	0	2
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Nopember	0	0	0	1	0	0	0	1
12	Desember	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH		1	0	2	4	4	1	3	15

Jumlah Kematian Ibu pada tahun 2023 berjumlah 15 kematian. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 28 kematian. Hal ini berarti Jumlah Kematian Ibu pada tahun 2023 mengalami peningkatan karena nilainya yang menurun menjadi 15 kematian.

C. JUMLAH KASUS KEMATIAN BAYI

Jumlah kunjungan bayi pada tahun 2023 di RSUD Indramayu sebanyak 3.734 kunjungan dengan rincian yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 4.2
Jumlah Kunjungan Bayi Tahun 2023

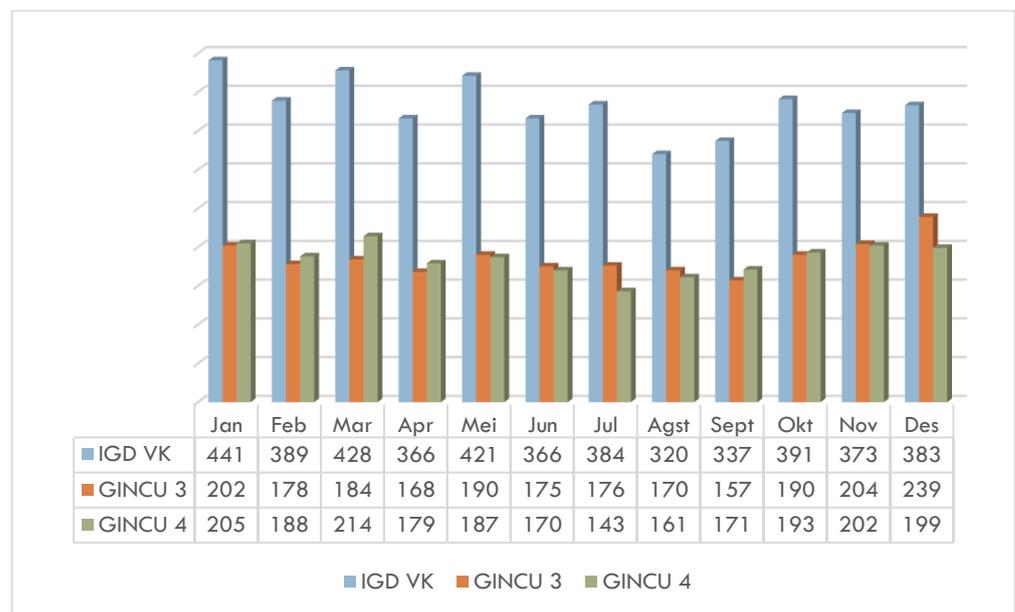
Jumlah Kematian Bayi Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Kematian Bayi Tahun 2023

JENIS		JUMLAH
KEMATIAN BAYI UMUM		
1	<2000 gr	60
2	>2000 gr	54
	JUMLAH	114
KEMATIAN BAYI KHUSUS		
1	END	0
2	IUFD	105
	JUMLAH	105
JUMLAH TOTAL		219

D. VK (Verlos Kamer)

Kunjungan IGD VK, Gincu 3 dan Gincu 4 selama tahun 2023 dan rekapitulasinya berdasarkan cara bayar dapat terlihat pada grafik dan table di bawah ini :



Gambar 4.2
Kunjungan IGD VK, Gincu 3, dan Gincu 4 Tahun 2023

Tabel 4.5
Kunjungan VK Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2023

No.	Bulan	IGD VK			Gincu 3			Gincu 4		
		BPJS	JM	Umum	BPJS	JM	Umum	BPJS	JM	Umum
1.	Januari	387	51	3	173	23	6	169	31	5
2.	Februari	325	46	18	152	20	6	152	29	7
3.	Maret	364	53	11	153	27	4	178	30	6
4.	April	308	52	6	138	21	9	138	38	3
5.	Mei	329	77	15	150	32	8	140	44	3
6.	Juni	297	54	15	146	22	7	140	25	5
7.	Juli	325	54	5	144	27	5	140	3	0
8.	Agustus	257	56	7	136	31	3	127	30	4
9.	September	281	46	10	123	28	6	141	23	7
10.	Oktober	332	47	12	168	17	5	153	29	11
11.	Nopember	316	52	5	171	28	5	165	33	4
12.	Desember	331	45	7	172	63	4	161	30	8
Total		3.852	633	114	1.826	339	68	1.804	345	63

Sedangkan sepuluh besar kasus yang ditangani di VK selama 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Gambar 4.3
10 Kasus Besar Ruang IGD VK Tahun 2023

No.	Kasus
1	KPD
2	PEB
3	Riwayat SC
4	Abortus
5	Anemia
6	Serotinus
7	Preterm
8	Kista ovarium
9	Sungsang
10	Hepatitis

BAB V
PELAKSANAAN HASIL KEGIATAN TAHUN 2023

A. PEMBANGUNAN

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan kepada masyarakat, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu terus mengembangkan sarana dan prasarana. Beberapa prasarana dan sarana serta gedung yang direnovasi dan dibangun pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan alat-alat kesehatan dan kedokteran RSUD Indramayu
2. Pengadaan Lift Bed
3. Rehabilitasi dan Renovasi Ruang Instalasi Bedah Sentral
4. Renovasi tembok gedung, atap, dan plafon Ruang Manalagi 1 dan 2
5. Rehabilitasi dan Pemasangan ACP Gedung Gincu
6. Rehabilitasi Ruang Malgova
7. Rehabilitasi dan Penataan Toilet Laboratorium dan Toilet Umum Pasien
8. Pemeliharaan dan Pembuatan Pintu Gerbang
9. Pemeliharaan Lantai dan Pemasangan Batu Alam Area IGD VK dan Masjid
10. Pemeliharaan Septic tank dan Perbaikan Toilet

B. KEUANGAN

Kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu tahun 2023 berjalan dengan persentase serapan sebesar 98,50% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.1
Kegiatan dan Sub Kegiatan RSUD Indramayu Tahun 2023

KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	KURANG/LEBIH PAGU (Rp)	PERSENT ASE SERAPAN
A. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD				98,50%
1. Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	220.232.380.046,00	216.939.528.806,00	3.292.851.240,00	
TOTAL	220.232.380.046,00	216.939.528.806,00	3.292.851.240,00	

Kegiatan Peningkatan Pelayanan pada BLUD dengan Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan pada tahun 2023 dari pagu anggaran sebesar Rp. 220.232.380.046,00 terealisasi sebesar Rp. 216.939.528.806,00 atau 98,50% dari pagu anggaran.

BAB VI

HAMBATAN DAN STRATEGI MENGHADAPI HAMBATAN

A. HAMBATAN

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threats*) dapat digunakan dalam kegiatan perencanaan di Rumah Sakit. Dengan analisis tersebut kita dapat mengetahui berbagai masalah atau hambatan yang dihadapi oleh Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu.

Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu terus berbenah meningkatkan pelayanan kepada masyarakat namun karena berbagai keterbatasan yang ada, masih muncul masalah yang menjadi hambatan baik eksternal maupun internal. Masalah tersebut antara lain:

1. Kurangnya jumlah tenaga medis
2. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang belum berjalan maksimal
3. Pembangunan sarana prasarana rumah sakit yang belum tercapai
4. Pengadaan alat kesehatan yang belum maksimal
5. Pola jangkauan pelayanan
6. Kurangnya kedisiplinan karyawan
7. Tuntutan kualitas pelayanan yang tinggi
8. Munculnya rumah sakit-rumah sakit pesaing

B. STRATEGI MENGATASI HAMBATAN

Untuk mengatasi hambatan yang dirasakan sangat mempengaruhi pencapaian program pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu, maka telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menambah jumlah tenaga medis terutama dokter spesialis
2. Mengembangkan SIMRS (Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit) Versi Terbaru
3. Menata dan mengembangkan sarana dan prasarana rumah sakit
4. Meningkatkan promosi dan membuat strategi pemasaran
5. Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM/karyawan serta kedisiplinan karyawan
6. Terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
7. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan mempromosikan produk pelayanan unggulan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu

BAB VII

PENUTUP

Dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan pasien rawat inap, rawat jalan, dan penunjang medis tahun 2024, maka perlu segera dilakukan pembenahan dibidang pelayanan terutama perbaikan dalam hal peningkatan *Capacity Building* SDM baik tenaga medis maupun non medis sesuai bidangnya masing-masing, peningkatan kebersihan dan kenyamanan lingkungan rumah sakit, serta peningkatan Teknologi Informasi guna menunjang pelayanan kesehatan yang dilakukan. Selain itu, rumah sakit harus terus memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, pihak manajemen mengusulkan berbagai macam pengadaan alat – alat kesehatan dan kedokteran terutama ventilator mengingat penambahan jumlah bed pada Ruang ICU serta pembangunan cath lab melalui pendanaan DAK dan APBD pada tahun depan. Dengan penambahan dan peningkatan tersebut, pelayanan kesehatan oleh RSUD Indramayu diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

Pemanfaatan sarana dan prasarana diharapkan agar dapat dibenahi kembali. Dalam hal pembangunan gedung, perlu direncanakan sesuai dengan pemanfaatannya. Orientasi pembangunan gedung dengan pemanfaatan luas lahan segera ditinggalkan mengingat lahan yang sudah terbatas digantikan dengan pembangunan gedung bertingkat.

Efisiensi keuangan baik yang bersumber dari BLUD, APBN maupun APBD juga belanja yang sifatnya rutin perlu ditingkatkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu yang berakibat pada peningkatan pelayanan yang diberikan.